

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS
TERHADAP AUDIT DELAY
(Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2019-
2023)**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (SI) dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun oleh :

ISNAINI LILAS SEPTAFATARIA

NIM 1805046117

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

A. N. Sdri. Isnaini Lilas Septafataria

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Isnaini Lilas Septafataria

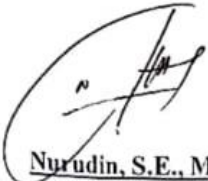
NIM : 1805046117

Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2019-2023)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Nurudin, S.E., M.M

NIP. 199005232015031004

Pembimbing II



Warno, S.E., M.Si

NIP. 198307212015031002

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Isnaini Lilas Septafataria
NIM : 1805046117
Judul : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2019-2023)**

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/baik, pada tanggal :

20 Juni 2024

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 9 September 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Dr. Setyo Budi Hartono, M.Si.
NIP. 198511062015031007

Penguji I

Dr. H. Khoirul Anwar, M.Ag.
NIP. 196904201996031002

Pembimbing I

Dr. Nurudin, S.E., M.M.
NIP. 199005232015031004

Sekretaris Sidang

Warno, S.E., M.Si.
NIP. 198307212015031002

Penguji II

Singgih Muheramtohad, M.E.I.
NIP. 198210312015031003

Pembimbing II

Warno, S.E., M.Si.
NIP. 198307212015031002



MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۖ

“Barang siapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia akan memberi jalan keluar. “ (QS. At-Talaq : 65 Ayat 2)

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasia berusaha”

-B.J Habibie-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi ini dengan lancar, shalawat serta salam kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu diharapkan syafaatnya. Dengan rasa syukur, sebagai tanda bukti dan terimakasih penulis mempersembahkan karya kecil berupa skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta. Terimakasih yang tidak bisa saya ungkapkan seberapa besarnya, kepada Ibu Sri Laswati dan Bapak Suwarli yang selalu memberikan saya motivasi dan petuah untuk terus semangat meraih cita-cita. Terimakasih untuk bapak dan ibu yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang sehingga saya menjadi sosok yang kuat dan bertahan sampai di titik ini. Sekali lagi saya ucapkan terimakasih untuk bapak dan ibu yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta mendoakan anaknya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk saudaraku tersayang, Adikku Dinanta Lilo Januarta yang juga turut dalam memberikan semangat untuk saya.
3. Untuk keluarga besar saya yang tak henti-hentinya memberi semangat serta dukungan supaya saya segera dapat menyelesaikan study ini.
4. Untuk sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang turut membantu, menginspirasi, mendukung dan memberikan motivasi kepada saya, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk teman-teman Akuntansi Syariah 2018, khususnya kelas Akuntansi Syariah C yang pernah menemani perjuangan saya. Semoga kita semua sukses dan tetap semangat menggapai impian kita semua. See You On Top.

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Isnaini Lilas Septafataria

NIM : 1805046117

Program Studi : S1 Akuntansi Syariah

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, maka penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian pula skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran, argumen-argumen orang lain terkecuali beberapa sumber informasi yang terdapat dalam referensi skripsi ini yang dijadikan sebagai bahan rujukan. Demikian deklarasi ini penulis buat dengan sebenarnya.

Semarang, 27 Mei 2024

Deklarator

Isnaini Lilas Septafataria

NIM.1805046117

PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB KE HURUF LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam penulisan skripsi karena pada umumnya banyak istilah arab, nama orang, judul buku, nama lembaga, dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut :

A. Konsononan

أ = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ى = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

C. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

D. Diftong

أَي = ay

أَوْ = ay

E. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau Tasydid ditandai dengan konsonan ganda dan dengan huruf yang diberi tanda Tasydid.

Contohnya : رَبَّنَا : Rabbana

F. Kata Sandang

Kata sandang (... ال) ditulis dengan al- misalnya الناس = *an-nnas*. Al- ditulis kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

G. Ta' Marbuthah (ة)

Setiap ta' marbuthah ditulis dengan huruf "h".

Contohnya : المدرسة : *al-madrasah*

ABSTRAK

Jakarta Islamic Index (JII) adalah pasar modal investasi syariah yang ada di Indonesia yang didirikan 3 juli 2000 yang mencatatkan 30 saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. JII merupakan salah satu indeks saham yang menentukan indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham yang memenuhi persyaratan saham syariah. Walaupun hanya ada 30 saham tercatat pada JII, namun beberapa perusahaan masih mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan audit keuangan perusahaannya setiap tahun.

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Laporan Keuangan (LK) nomor: KEP 346/BL/2011 mengamanatkan agar perusahaan khususnya yang *go public* dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan tahunannya kepada masyarakat pada akhir bulan ketiga atau dalam waktu sembilan puluh (90) hari setelah berakhirnya tahun tutup buku. Perbedaan antara tanggal laporan keuangan dan tanggal audit dalam laporan keuangan menunjukkan berapa lama waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit. Faktor ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas dalam penelitian ini semuanya dapat mempengaruhi *audit delay*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay*. *Audit delay* merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan tugas audit atas laporan keuangan yang terhitung dari tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai dengan tanggal laporan audit diterbitkan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2019-2023. Sampel penelitian ini diambil menggunakan metode purposive sampling, sehingga didapat 9 perusahaan sebagai sampel. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, dan solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, solvabilitas, dan Audit Delay

ABSTRACT

Jakarta Islamic Index (JII) is a sharia investment capital market in Indonesia that was founded on July 3, 2000, and lists 30 sharia shares listed on the Indonesia Stock Exchange. JII is a stock index that determines the average share price index for types of shares that meet sharia share requirements. Even though there are only 30 shares listed on JII, several companies still experience delays in submitting their company financial audit reports every year.

The Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) and Financial Reports (LK) number KEP 346/BL/2011 mandates that companies, especially those that go public and are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), are required to submit their annual financial reports to the public at the end of the third month. or within ninety (90) days after the end of the closing year. The difference between the financial statement date and the audit date in the financial statements shows how long it took the auditor to complete the audit. The factors of company size, profitability, and solvency in this research can all influence audit delay.

This research aims to determine the influence of company size, profitability, and solvency on audit delay. Audit delay is the length of time required by the auditor to complete the audit task of the financial reports, starting from the date the company's books close (December 31)) until the date the audit report is issued. The independent variables in this research are company size, profitability, and solvency. Meanwhile, the dependent variable in this research is audit delay.

The method used in this research is a quantitative method. The population in this study is all companies listed on the Jakarta Islamic Index in 2019–2023. The sample for this research was taken using a purposive sampling method, so nine companies were obtained as samples. The analytical method for this research uses multiple linear regression.

The results of this research show that company size has a significant positive effect on audit delay, profitability has a significant negative effect on audit delay, and solvency has a significant negative effect on audit delay.

Keywords: company size, profitability, solvency, and audit delay

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2019-2023)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Pada kesempatan kali ini, perkenankanlah penulis menyatakan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya untuk membantu penulis dalam proses penelitian ini. Penulis mengucapkan terimakasih khususnya pada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Wakil Dekan I, II, dan III serta para Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Warno, S.E, M.Si., SAS selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah, UIN Walisongo Semarang, dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Nurudin, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Naili Sa'adah, S.E., M.Si, Akt selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang.
6. Bapak Prof. Dr. H. Mujiyono MA., selaku Dosen Wali yang selalu memberikan arahan dan saran di setiap semester.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
8. Seluruh staff administrasi dan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan kelancaran proses administrasi selama perkuliahan hingga sampai penulisan skripsi ini.
9. Bursa Efek Indonesia, situs resmi perusahaan yang telah memberikan akses secara terbuka kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk masukan, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Sekian dan Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 27 Mei 2024

Penulis



Isnaini Lilas Septafataria

NIM. 1805046117

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan-Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Kerangka Teori.....	13
2.1.1 Teori Kepatuhan.....	13
2.1.2 Teori Sinyal	15
2.1.3 Laporan Keuangan	17
2.1.4 Auditing.....	21
2.1.5 Audit Delay	24

2.1.6	Ukuran Perusahaan.....	25
2.1.7	Profitabilitas	28
2.1.8	Solvabilitas	30
2.2	Penelitian Terdahulu	32
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritik.....	36
2.4	Hipotesis Penelitian.....	36
2.4.1	Pengaruh-Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i>	36
2.4.2	Pengaruh Profitabilitas-Terhadap <i>Audit Delay</i>	37
2.4.3	Pengaruh Solvabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i>	37
BAB III METODE PENELITIAN.....		39
3.1	Jenis Penelitian.....	39
3.2	Jenis dan Sumber Data	39
3.3	Populasi dan Sampel	39
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
3.4.1	Variabel Independen (X).....	41
3.4.2	Variabel Dependen (Y)	42
3.5	Teknik Pengumpulan Data	43
3.6	Teknik Analisis Data.....	43
3.6.1	Analisis Data Statistik Deskriptif.....	43
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	44
3.6.3	Uji Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		48
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	48
4.2	Deskripsi Variabel Penelitian.....	49
4.2.1	Ukuran Perusahaan.....	49
4.2.2	Profitabilitas	50
4.2.3	Solvabilitas	52
4.2.4	<i>Audit Delay</i>	54

4.3	Hasil Statistik Deskriptif	56
4.4	Hasil Uji Asumsi-Klasik	57
4.4.1	Uji Normalitas	57
4.4.2	Uji Multikolinieritas	58
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas	59
4.4.4	Uji Autokorelasi	60
4.5	Hasil Uji Hipotesis	60
4.5.1	Uji Persamaan Regresi Linier Berganda	60
4.5.2	Uji Koefisien Determinasi	62
4.5.3	Uji Simultan (Uji F)	62
4.5.4	Uji Parsial (Uji-t)	63
4.6	Pembahasan	64
4.6.1	Pengaruh ukuran perusahaan-terhadap <i>audit delay</i>	65
4.6.2	Pengaruh profitabilitas-terhadap <i>audit delay</i>	65
4.6.3	Pengaruh solvabilitas-terhadap <i>audit delay</i>	66
BAB V PENUTUP		68
5.1	Kesimpulan	68
5.2	Keterbatasan Penelitian	68
5.3	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN - LAMPIRAN		76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan di <i>Jakarta Islamic Index</i> yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Periode 2019-2023.....	4
Tabel.2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Sampel Penelitian Ukuran Perusahaan.....	49
Tabel 4.2 Sampel Penelitian Profitabilitas	51
Tabel 4.3 Sampel Penelitian Solvabilitas	53
Tabel 4.4 Sampel Penelitian Audit Delay	54
Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Linier Berganda	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (F)	63
Tabel 4.13 Hasil Uji-Parsial (t)	63
Tabel 4.14 Tabel pembahasan.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritik	36
Gambar 4.1 Grafik Ukuran Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2019-2023	50
Gambar 4.2 Grafik Profitabilitas Yang Terdaftar di JII Periode 2019-2023	52
Gambar 4.3 Grafik Solvabilitas Yang Terdaftar di JII Periode 2019-2023	53
Gambar 4.4 Grafik Profitabilitas Yang Terdaftar di JII Periode 2019-2023	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan	76
Lampiran 2. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	76
Lampiran 3. Data Variabel Penelitian	77
Lampiran 4. Grafik Variabel Penelitian	85
Lampiran 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pada dunia perekonomian merupakan hal yang penting bagi suatu negara. Saat ini, bagian dari perkembangan perekonomian di Indonesia salah satunya yaitu terletak pada perusahaan-perusahaan yang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal tersebut ditandai oleh adanya peningkatan jumlah emiten yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) setiap tahunnya. Terbukti, terdapat 833 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) per Januari 2023, hal ini menunjukkan adanya peningkatan setiap tahunnya jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI ¹. Salah satu hal yang menunjang perekonomian adalah pasar modal. Di negara kita, perkembangan pasar modal memberikan dampak pada perusahaan. Namun karena terjadinya wabah *Covid-19* pada awal maret 2020 di Indonesia, pada akhirnya memberi dampak yang sangat signifikan pada semua sektor, terkhusus di sektor perekonomian. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan penelitian Listiyowati & Adika Fitria (2021) yang mengatakan bahwa dengan berkurangnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang ada pada kuartal VI di tahun 2020 kemarin mencapai minus 2.07% ². Apalagi ketika pemerintah mengeluarkan kebijakan *Lockdown*, hal tersebut membuat kondisi perekonomian di Indonesia mengalami pertumbuhan yang lamban. Banyak perusahaan yang tutup dan mengalami krisis karena hal tersebut, banyak aktivitas perdagangan yang terhenti, banyak ojek online yang pendapatannya menurun secara drastis karena tidak ada penumpang, serta kawasan wisata yang sepi karena tidak ada pengunjung dan pada akhirnya tidak ada pemasukan pendapatan. Selain hal tersebut, pandemi *Covid-19* juga menunjukkan bagaimana *Covid-19* membatasi ketersediaan tenaga kerja dan akses perjalanan untuk semua proses aktivitas audit perusahaan publik. Proses audit semakin diperlambat oleh kebijakan *social distancing* karena baik manajemen perusahaan ataupun auditor harus mengubah prosedur audit sehingga penyelesaian audit memakan waktu lebih lama ³. Kondisi pandemi seperti ini lah yang pada akhirnya

¹ Kevin Martinus Hia, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Komite Audit Terhadap Keterlambatan Laporan Audit (Studi Empiris Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021)," *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 8 (2023): 3183.

² Listiyowati and Adika Fitria Wahyu Rizki, "Analisis Kualitas Audit Sebelum Dan Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Pariwisata," *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* 1, no. 2 (2021): 87.

³ Farah Wirnawati, Adam Zakaria, and Hafifah Nasution, "Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Audit Delay," *Jurnal Revenue : Jurnal Akuntansi* 4, no. 1 (2023): 171.

membawa dampak negatif terhadap semua sektor baik sektor ekonomi, sektor industri, sektor pariwisata, dan lain sebagainya.

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya bergama islam. Fenomena bangkitnya perekonomian pada masyarakat islam di indonesia merupakan hal yang sangat menarik. Salah satu hal yang menarik tersebut merupakan ketertarikan masyarakat islam untuk mulai berinvestasi. Untuk melakukan investasi guna mendapat keuntungan dan berinvestasi dalam jangka panjang, masyarakat islam indonesia saat ini tidak perlu khawatir, karena saat ini indonesia sudah memiliki pasar modal saham syariah, yaitu *Jakarta Islamic Index*. Saham syariah merupakan saham yang telah sesuai dengan ketentuan syariah dan dipublikasikan di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan pasar modal investasi syariah yang ada di Indonesia yang mencatatkan 30 saham syariah yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. JII merupakan salah satu indeks saham yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham yang memenuhi kriteria saham syariah. Pembentukan *Jakarta Islamic Index* merupakan kerjasama antara Pasar Modal Indonesia (PT Bursa Efek Indonesia) dan PT Danareksa Investment Management (PT. DIM) ⁴. *Jakarta Islamic Index* merupakan indeks saham syariah pertama di Indonesia yang didirikan pada tanggal 3 Juli 2000. Saham yang masuk dalam JII setiap periodenya hanya terdiri dari 30 saham yang paling *liquid* yang tercatat di BEI dan yang memenuhi kriteria syariah. Tujuan utama dari pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi yang berbasis syariah serta memberikan manfaat bagi pemodal untuk melakukan investasi di bursa efek. *Jakarta Islamic Index* lah yang menjembatani para investor untuk berinvestasi tanpa adanya unsur riba.

Saat kondisi pandemi *covid-19* terjadi, investor memberi sorotan lebih kepada laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Karena hal tersebut auditor diharuskan lebih cakap, jujur, dan teliti dalam menganalisa laporan keuangan di masa pandemi karena kemungkinan laporan keuangan mengalami kesalahan atau ada kecurangan didalamnya yang lebih besar dibanding kondisi-kondisi biasanya. Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, terutama perusahaan yang sudah *go public*. Laporan keuangan memiliki posisi yang penting dalam suatu perusahaan yaitu untuk mengukur kinerja perusahaan, karena didalam laporan keuangan tersebut terdapat informasi

⁴ Shalma Ifada, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay" (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), 1–2.

mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Karena tujuan dari laporan keuangan itu sendiri adalah untuk memberi informasi mengenai posisi keuangan, perubahan posisi keuangan, dan kinerja keuangan yang bermanfaat bagi setiap kalangan pengguna laporan keuangan guna pembuatan keputusan untuk berinvestasi ⁵. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu kriteria profesionalisme auditor. Perusahaan yang terdaftar di pasar modal harus mempublikasikan laporan keuangannya setelah periode audit berakhir dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) tentang Laporan Keuangan (LK) nomor: KEP 346/BL/2011 dengan nomor peraturan X.K.2, tentang penyajian laporan keuangan mengamanatkan agar perusahaan menyampaikan laporan keuangan tahunannya, disertai dengan laporan auditor independen dan laporan LK, dan mengumumkan kepada publik laporan keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga atau sembilan puluh (90) hari setelah berakhirnya penutupan buku. Selain itu, perusahaan *go publik* dapat dikenakan sanksi yang ditetapkan oleh BAPEPAM jika menyampaikan laporan keuangan tahunan melebihi batas waktu yang ditentukan ⁶. Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan, yang berfungsi sebagai informasi berguna bagi kreditor, investor, calon investor, manajemen, regulator, dan pengguna lainnya dalam menentukan kelangsungan bisnis apakah perusahaan tersebut layak/tidak.

Walaupun BAPEPAM telah menyampaikan peraturan mengenai jangka waktu penyampaian laporan keuangan tahunan, namun masih ada perusahaan yang menghiraukan akan peraturan tersebut. Faktanya, beberapa perusahaan *go publik* masih menyampaikan laporan keuangan tahunannya setelah batas waktu yang ditentukan. Setiap perusahaan pasti akan berupaya untuk menyampaikan laporan keuangannya pada waktu yang disebutkan di atas, namun karena setiap perusahaan itu tidak sama, pasti ada kalanya perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Meskipun perusahaan-perusahaan *go publik* yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* tidak melampaui batas waktu yang telah ditetapkan, tetapi masih terdapat banyak perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan jauh hari setelah tahun tutup buku berakhir.

⁵ Karina Harjanto, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015)," *Ultima Accounting* 9, no. 2 (2017): 35.

⁶ Nurahman Apriyana and Diana Rahmawati, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015," *Jurnal Nominal* VI, no. 2 (2017): 109.

Tabel 1.1

**Daftar Perusahaan di *Jakarta Islamic Index* yang Terlambat
Menyampaikan Laporan Keuangan Periode 2019-2023**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
4	BUKA	PT Bukalapak.com Tbk
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	CTRA	Ciputra Development Tbk
7	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
9	GOTO	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
10	HRUM	Harum Energy Tbk
11	JSMR	PT Jasa Marga Tbk
12	KAEF	Kimia Farma Tbk.
13	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
14	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk.
15	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
16	PWON	Pakuwon Jati Tbk
17	SCMA	Surya Citra Media Tbk
18	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
19	TINS	PT Timah Tbk.
20	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
21	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
22	WIFI	PT Solusi Sinergi Digital Tbk

Karena masih ada perusahaan yang masih tidak memenuhi syarat tersebut, maka perusahaan akan dikenakan sanksi administratif. Dan sanksi yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam keputusan PT. Bursa Efek Jakarta Nomor 307/BEJ/07-2004 Peraturan Nomor I-H mengenai sanksi bagi perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi sebagai berikut : Peringatan Tertulis I yang berisi tentang keterlambatan penyampaian laporan keuangan selama 30 hari yang dihitung mulai dari terlewatnya batas waktu penyampaian laporan keuangan

perusahaan, Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp. 50.000.000 yang tertulis sejak hari 31-60 apabila perusahaan terlewat dalam batas waktu penyampaian laporan perusahaan, Peringatan Tertulis III dan denda Rp. 150.000.000 apabila sejak hari ke 60-90 hari tercatat perusahaan menyampaikan laporan keuangannya tetapi perusahaan masih tidak memenuhi kewajibannya untuk menyampaikan laporan keuangannya, dan yang terakhir yaitu suspensi apabila sejak hari ke 91 sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan masih tidak memenuhi kewajibannya untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan dan tidak membayar denda sebagaimana yang telah disampaikan pada ketentuan-ketentuan yang sebelumnya ⁷. Jangka waktu penyelesaian audit dari tanggal laporan keuangan dan keluarnya opini audit setelah audit laporan keuangan disebut *audit delay*.

Pentingnya laporan keuangan pada perusahaan yang harus di susun dengan jujur dan benar tanpa adanya kecurangan tidak berbeda dengan pencatatan utang-piutang yang harus ditulis secara jujur dan benar juga disaksikan oleh beberapa saksi, hal tersebut telah disampaikan oleh Allah SWT pada Q.S Al-Baqarah Ayat 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكُنْ بِكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar.”

Seperti yang dijelaskan dalam ayat tersebut, laporan keuangan sangat penting bagi akuntabilitas perusahaan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting bagi perusahaan, khususnya perusahaan yang telah *go public*, karena membantu pengguna laporan keuangan dan calon investor dalam mengambil keputusan investasi yang tepat. Laporan keuangan yang disajikan secara akurat dan tepat waktu akan sangat bermanfaat bagi merek. Laporan keuangan dapat dikatakan akurat yaitu apabila laporan keuangan tersebut yang disusun secara jujur dan benar. Hal tersebut juga akan berkaitan dengan karakteristik laporan keuangan yaitu akan menjadikan laporan keuangan yang dapat dipahami, relevan, dapat dibandingkan, dan keandalan. Laporan keuangan yang disusun

⁷ Audita Cahya Camila, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan JII Periode 2014-2017” (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2019), 3–4.

secara tepat waktu akan lebih bermanfaat dalam membantu investor untuk mengambil keputusan berinvestasi.

Melihat dari pentingnya jangka waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan, yang disebut *audit delay*, sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam mempublikasi atau menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat, sekaligus hal tersebut juga nilai informatif bagi para pengguna laporan keuangan, penulis beranggapan bahwa *audit delay* merupakan objek yang perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi *audit delay* karena pentingnya jangka waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan⁸. *Audit delay* merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan tugas audit atas laporan keuangan yang dihitung dari tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai dengan tanggal laporan audit diterbitkan⁹. Pada penelitian kali ini, peneliti menduga ada beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya *audit delay*, diantaranya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menjadi faktor pertama yang mempengaruhi *audit delay*. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat ditentukan dengan melihat total aset, total penjualan, total pendapatan, beban pajak, dan faktor yang lainnya. Besar kecilnya suatu perusahaan menjadi salah satu hal yang menyebabkan terjadinya *audit delay*. Perusahaan yang lebih besar memerlukan lebih banyak sampel dan bukti audit sehubungan dengan bukti audit yang perlu diperoleh, karena mereka memiliki total aset, total penjualan, total laba, aktivitas transaksi, dan kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu, prosedur audit yang dilakukan lebih banyak dan memerlukan waktu yang cenderung lebih lama sehingga menyebabkan *audit delay*. Dalam penelitian yang dilakukan Audita Cahya Camila (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* karena hampir setiap sampel perusahaan memiliki nilai ukuran perusahaan besar dan menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar cenderung lebih konsisten dan tepat waktu untuk menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan kecil, berbeda dengan hasil penelitian Shalma Ifada (2019) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

⁸ Syamsul Bahri, Khojanah Hasan, and Bernardete De Carvalho, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay," in *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2018)* (Malang, 2018), 179.

⁹ Apriyana and Rahmawati, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015," 110.

Faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi *audit delay* yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu ¹⁰. Hal tersebut menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maka waktu *audit delay* nya akan semakin singkat, sehingga perusahaan tidak mungkin menunda untuk mempublikasikan laporan keuangannya. Menurut penelitian Tiwi Nur Syamsiah (2018), tingkat profitabilitas yang rendah akan membuat auditor melakukan proses audit lebih lambat dari biasanya, sehingga profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini berbeda dengan temuan penelitian Syamsul Bahri, Khojanah Hasan, dan Bernardete De Carvalho (2018) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, namun tidak semua perusahaan dengan profitabilitas rendah akan mengalami *audit delay*, karena kantor akuntan publik beroperasi dengan kompeten dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Terakhir, solvabilitas merupakan faktor terakhir yang diasumsikan dapat mempengaruhi *audit delay*. Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang dimilikinya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dikenal sebagai solvabilitas ¹¹. Tingkat solvabilitas suatu perusahaan dapat digunakan untuk menggambarkan situasi keuangan perusahaan. Tingkat solvabilitas yang tinggi biasanya akan menyebabkan manajemen perusahaan membutuhkan waktu lebih lama dalam menyampaikan laporan keuangan, sedangkan tingkat solvabilitas yang rendah akan mengakibatkan manajemen perusahaan lebih cepat menyampaikan laporan keuangan ¹². Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gispa Ayuputri (2021) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, karena perusahaan dengan tingkat solvabilitas tinggi ataupun rendah mereka tetap berupaya untuk melunasi kewajibannya. Berbeda dengan hasil dari penelitian Bahtiar Effendi (2018) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

Fenomena yang terdapat dalam penelitian ini yaitu tentang audit delay. *Audit Delay* didefinisikan sebagai jangka waktu penyelesaian audit laporan keuangan yang dilakukan

¹⁰ Alther Gabriel Liwe, Hendrik Manossoh, and Lidia M Mawikere, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13, no. 2 (2018): 101.

¹¹ Gispa Ayuputri, "Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Real Estate Dan Property)" (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2021), 4.

¹² Fitriani Zaula, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018" (Universitas Sumatera Utara, 2019).

oleh auditor yang dihitung sejak tanggal tutup buku sampai dengan tanggal dipublikasikan laporan keuangan. Karena masih terdapat beberapa perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang masih mengalami *audit delay* seperti yang tertera pada tabel 1.1, dampak yang akan didapatkan oleh perusahaan yaitu antara lain dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan investor kepada perusahaan untuk melakukan investasi. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut agar menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, karena dapat mendorong nilai jual saham perusahaan pada pasar modal. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga dapat mempengaruhi pandangan investor dan calon investor tentang perusahaan tersebut, bahwa nyatanya perusahaan memiliki kondisi yang baik dan tidak salah sasaran untuk berinvestasi. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan perusahaannya secara tepat waktu biasanya memiliki manajemen perusahaan yang baik, memiliki tingkat profit yang meningkat, serta selalu teliti dalam melakukan proses pengauditan. Cepatnya waktu penyajian laporan keuangan dapat berpengaruh terhadap *audit delay*, karena hal tersebut perusahaan sebaiknya mempercepat proses penyajian laporan keuangan, guna menghindari *audit delay* pada laporan keuangan.

Peneliti tertarik akan penelitian tersebut karena berdasarkan dengan uraian diatas masih ada beberapa perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang mengalami *audit delay* dan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap *Audit Delay*, seperti yang dikatakan pada penelitian Audita Cahya Camila (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* berbeda dengan penelitian Shalma Ifada (2019) pengaruh terhadap *audit delay*. Lalu profitabilitas pada penelitian Tiwi Nur Syamsiah (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* berbeda dengan penelitian Syamsul Bahri, Khojanah Hasan, dan Bernardete De Carvalho (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Dan yang terakhir yaitu faktor solvabilitas pada penelitian Bahtiar Effendi (2018) yang menyatakan solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* berbeda dengan hasil dari penelitian Gispa Ayuputri (2021) yaitu solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Sehingga pengaruh variabel-variabel tersebut masih perlu diteliti kembali dengan periode dan objek yang berbeda.

Seiring berkembangnya zaman, Bursa Efek Indonesia akhirnya memfasilitasi masyarakat islam dengan mendirikan bursa investasi berbasis syariah tanpa mengkhawatirkan unsur riba didalamnya yaitu *Jakarta Islamic Index*. *Jakarta Islamic Index*

(JII) merupakan lembaga yang terindeks oleh Bursa Efek Indonesia dan dievaluasi setiap 6 bulan sekali yaitu pada awal januari dan pada bulan juli, serta melalui cara seleksi yang ketat dan tidak meninggalkan prinsip-prinsip syariah. Saham-saham yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* merupakan saham yang memiliki kinerja baik serta memiliki usaha di berbagai bidang dengan prinsip syariah. Indeks saham di *Jakarta Islamic Index* memiliki tujuan untuk meninjau kinerja investasi saham-saham yang berbasis syariah. Indeks Saham yang terdaftar di *Jakarta islamic Index* terdiri dari 30 perusahaan yang diseleksi melalui indikator kinerja investasi saham yang memiliki prinsip syariah. Seiring berjalannya waktu khususnya pada tahun-tahun terakhir ini, masyarakat indonesia yang sebagian besar adalah beragama islam pada akhirnya tertarik pada dunia investasi dan menyebabkan produk dalam pasar modal mengalami perkembangan yang sangat pesat ¹³. Tetapi karena wabah covid-19 yang terjadi pada awal 2020-2022 mengakibatkan minat investasi masyarakat islam juga mengalami penurunan secara bertahap karena adanya perusahaan yang mengalami *Audit Delay*. Perusahaan *Go Public* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* memiliki jangka waktu *Audit Delay* yang berbeda-beda setiap tahunnya.

Berdasarkan dengan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian yang terkait dengan *audit delay*. Karena, setiap perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* memiliki jangka waktu *audit delay* yang berbeda-beda, serta kebutuhan akan laporan keuangan oleh pihak yang berkepentingan agar dipublikasikan secara cepat. Apalagi dimasa pandemi *covid-19* yang pernah terjadi yang diduga mempengaruhi setiap kegiatan, termasuk kegiatan penyampaian laporan keuangan tahunan bisa saja menjadi terhambat. Terdapat beberapa faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi *audit delay* seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas. Faktor-faktor tersebut penulis pilih karena berkaitan langsung dengan laporan keuangan perusahaan dan juga pada penelitian sebelumnya memiliki hasil yang masih tidak konsisten. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian mengenai **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2019-2023)”**

¹³ Redi Gunawan, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2017-2019” (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2021), 9.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2023 ?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2023 ?
3. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2023.
- 2.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti sekaligus pembaca mengenai apa sajakah faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* pada setiap perusahaan *go public* yang ada di Indonesia. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi serta dapat dijadikan rujukan pada penelitian di tahun mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai acuan atau pertimbangan bagi manajemen perusahaan saat mengambil kebijakan dalam penyajian laporan keuangan agar

tidak terjadi *audit delay*, sehingga laporan keuangan perusahaan dapat dipublikasikan secara tepat waktu serta bermanfaat untuk para pengguna laporan keuangan.

b. Bagi Auditor

Dapat dijadikan sebagai dasar informasi auditor dalam melakukan perencanaan audit yang lebih baik guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas auditor saat mengidentifikasi apa sajakah faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*.

c. Bagi Investor dan Calon Investor

Dapat dijadikan sebagai media pertimbangan untuk melakukan investasi pada perusahaan.

d. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* di perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, karena dalam penelitian ini, penulis telah mendapat gambaran secara langsung mengenai faktor-faktor yang menyebabkan *audit delay*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I menjelaskan tentang dasar mengapa peneliti melakukan penelitian ini. Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang teori yang digunakan sebagai dasar penelitian dan berkaitan dengan masalah yang dibahas serta penelitian yang relevan. Bab ini menjelaskan mengenai pengertian laporan keuangan, *audit delay*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas. Selain itu, pada bab ini juga berisikan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab III ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian serta menjelaskan tentang jenis dan juga sumber data penelitian, metode untuk menentukan populasi serta sampel penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, variabel pada penelitian dan definisi operasional variabel, serta teknik untuk analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini mendeskripsikan tentang objek penelitian, penyajian data, analisis data, serta pembahasan penelitian

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran bagi penelitian yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Teori Kepatuhan

Kepatuhan berasal dari kata “patuh” yang memiliki arti suka atau taat pada suatu perintah ataupun aturan serta disiplin. Kepatuhan memiliki arti sifat yang patuh, tunduk pada suatu aturan, dan juga taat. Setiap hal yang dinilai dalam sebuah kepatuhan yaitu berupa ketaatan pada setiap aktivitas yang sesuai dengan kebijakan, ketentuan, aturan, serta dalam undang-undang yang berlaku ¹⁴. Dalam penelitian Adhi Yuristiadarma (2021) dijelaskan bahwasannya terdapat dua pandangan dasar kepatuhan pada hukum, yaitu instrumental dan normatif. Perspektif instrumental yang berarti individu dengan kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan inisiatif berhubungan dengan perilaku, sedangkan perspektif normatif yaitu berhubungan dengan moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi ¹⁵.

Teori Kepatuhan atau *Compliance Theory* pertama kali dicetuskan oleh Stanley Milgram pada tahun 1963, dalam teori tersebut mengatakan bahwa teori kepatuhan merupakan satu pengaruh sosial mengenai salah satu individu yang patuh dan taat kepada individu yang lain atau taat pada hukum yang berlaku. Individu tersebut cenderung mematuhi hukum yang mereka anggap telah sesuai dan konsisten terhadap norma-norma yang berlaku ¹⁶. Teori Kepatuhan adalah suatu konsep yang menjelaskan mengapa seseorang ataupun sekelompok orang cenderung untuk mengikuti atau patuh terhadap suatu perintah, norma, atau otoritas tertentu. Tyler (2006) dalam penelitian Veronika Fransiska Saraswati mengatakan bahwa kepatuhan adalah nilai internal yang berkaitan dengan perasaan pribadi terhadap kewajiban serta tanggung jawab kepada orang lain. Teori ini mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi teori kepatuhan, yaitu tentang alasan mengapa seseorang mematuhi atau tidak mematuhi suatu perintah yang diberikan.

Kepatuhan dalam penelitian ini yaitu terkait dengan tuntutan perusahaan publik atas kewajiban menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Karena laporan keuangan tahunan perusahaan merupakan dasar informasi yang sangat penting bagi para

¹⁴ Zaula, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018,” 9.

¹⁵ Adhi Yuristiadarma, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag” (Universitas Islam Indonesia, 2021), 9.

¹⁶ Wirnawati, Zakaria, and Nasution, “Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Audit Delay,” 173.

pemegang saham perusahaan dan pengguna laporan keuangan yang lain sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Tuntutan kepatuhan atas ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam surat keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor 346/BL/2011, yang menyatakan bahwa “Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya sudah efektif wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan kepada Bapepam dan LK paling lambat 3 bulan (90 hari) setelah tahun buku berakhir”¹⁷.

Teori kepatuhan ini dapat mendorong setiap orang agar tetap patuh pada peraturan yang telah berlaku, sebagai contoh yaitu perusahaan yang berkewajiban menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu agar laporan keuangan tersebut tetap berguna bagi pengguna laporan keuangan. Kepatuhan pada konteks penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu juga dijelaskan pada firman Allah SWT QS: Al-Ashr 1-3 :

وَالْعَصْرِ ١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ٢ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ ٣
وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ٣

Artinya :

“ Demi masa. Sesungguhnya manusia benar-benar ada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman kepada Allah dan beramal saleh serta saling memberi nasihat untuk kebenaran dan kesabaran.”

Secara umum, surat tersebut menjelaskan bahwa manusia yang tidak menggunakan waktu sebaik-baiknya maka mereka itu termasuk dalam golongan orang yang merugi pada waktu dan celakalah untuk orang-orang yang menyia-nyiakan waktu. Maksud dan keterkaitan dari surat Al-Ashr ayat 1-3 dalam penelitian ini dengan teori kepatuhan yaitu tentang kewajiban perusahaan untuk memenuhi waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang telah ditentukan yaitu selambat-lambatnya dalam jangka waktu 90 hari (3 bulan) setelah tanggal tutup buku perusahaan. Hubungan surat al-ashr ayat 1-3 dengan teori kepatuhan tersebut yaitu dapat mendorong seseorang atau entitas untuk lebih mematuhi peraturan yang telah berlaku, hal tersebut juga berlaku bagi perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam menyajikan laporan keuangan.

¹⁷ Zaula, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018,” 9–10.

Dapat dijelaskan bahwa sebaik-baiknya perusahaan, harus menggunakan waktu dalam proses publikasi laporan keuangannya yang telah diaudit oleh auditor secara tepat waktu, perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu juga akan bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan tersebut untuk pengambilan keputusan. Selain hal tersebut, penyampaian laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu juga akan membantu perusahaan agar terhindar dari sanksi yang telah ditetapkan. Karena, apabila laporan keuangan tahunan perusahaan yang disampaikan melebihi batas waktu yang telah ditetapkan maka akan mendapatkan sanksi dan juga denda administrasi yang telah ditetapkan.

2.1.2 Teori Sinyal

Brigham menjelaskan bahwa teori sinyal merupakan suatu perilaku manajemen yang dapat mengetahui bagaimana prospek perusahaan dapat berjalan kedepannya dengan informasi lengkap yang dimiliki perusahaan, sehingga manajemen perusahaan bisa menganalisis dengan baik karena memiliki informasi yang lengkap dan akurat¹⁸. Menurut Godfrey menyatakan bahwa teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana akuntansi dapat digunakan sebagai sinyal informasi mengenai kondisi suatu perusahaan. Manajer memberikan peran memberikan informasi tentang kondisi perusahaan (penerbitan laporan keuangan) kepada stakeholder¹⁹. Teori sinyal merupakan sebuah teori yang menjelaskan tentang bagaimana suatu pihak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi dapat mengirimkan informasi yang benar dan dapat dipercaya oleh pihak lain.

Teori sinyal menyatakan bahwa teori sinyal memiliki kandungan informasi yang terletak pada pengumuman atau informasi yang bisa menjadi sinyal bagi para investor serta pihak yang berkepentingan lainnya saat pengambilan keputusan ekonomi²⁰. Suatu pengumuman yang dapat dikatakan memiliki informasi yaitu apabila pengumuman tersebut dapat menimbulkan reaksi pasar, dapat berupa perubahan harga saham (*abnormal return*). Apabila pengumuman tersebut dapat memberikan efek baik terhadap perusahaan seperti kenaikan harga saham, maka pengumuman tersebut merupakan sinyal positif. Dan

¹⁸ Hanida Alya Pravitasari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay" (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta, 2021), 6.

¹⁹ Dentar Pri Anggy Adityah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016" (Universitas Jember, 2018), 13.

²⁰ Kadek Ayu Nia Lestari and Putu Wenny Saitri, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor, Dan Audit Tenuere Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015," *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi* 23, no. 1 (2017): 3.

sebaliknya, apabila pengumuman tersebut memberikan efek buruk terhadap perusahaan, maka pengumuman tersebut merupakan sinyal negatif ²¹.

Teori tersebut mengaitkan antara dua pihak, pihak pertama yaitu manajemen perusahaan yang bertindak sebagai pemberi informasi atau informasi dan pihak kedua yaitu pihak eksternal perusahaan yaitu para investor, calon investor, dan pihak yang berkepentingan lainnya yang bertindak sebagai penangkap sinyal (informasi) ²². Salah satu hal yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan sinyal (informasi) kepada pihak eksternal perusahaan khususnya para investor adalah dengan cara mempublikasi laporan keuangan perusahaan ²³. Berdasarkan dengan teori sinyal ini, maka penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting dan dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan oleh para investor.

Secara umum, teori sinyal dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi ekonomi dapat mengatasi masalah asimetri informasi dan dapat memperoleh informasi yang benar tentang kualitas suatu produk barang atau jasa yang ditawarkan. Dalam penelitian ini, teori sinyal sangat berhubungan dengan audit delay, karena teori ini sangat bermanfaat bagi investor sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan berinvestasi. Akurasi serta ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik adalah sinyal yang diberikan perusahaan karena adanya informasi yang bermanfaat bagi investor untuk proses pengambilan keputusan ²⁴. Investor dapat melakukan kesalahan pada pengambilan keputusan ekonomi apabila informasi yang disampaikan manajemen perusahaan berbeda dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Semakin lama keterlambatan audit juga dapat menyebabkan kurang bergunanya informasi dalam proses pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan, karena informasi tersebut kehilangan sifat relevan ²⁵.

Keterlibatan teori sinyal dalam penelitian ini didasarkan atas bagaimana suatu perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor, sehingga manajemen perusahaan yang mengelola laporan keuangan perusahaan memiliki dorongan untuk menyajikan

²¹ Yuristiadarma, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag," 8.

²² Anis Setianingsih and Ika Kristianti, "Pengaruh Manajemen Laba Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Audit Delay," *Owner : Riset & Jurnal Akuntansikuntansi* 6, no. 2 (2022): 1623.

²³ Nina Devina and Fidiana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, Audit Tenure, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8, no. 2 (2019): 4.

²⁴ Pravitasari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay," 6.

²⁵ Hia, Kuntadi, and Pramukty, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Komite Audit Terhadap Keterlambatan Laporan Audit (Studi Empiris Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021)," 3186.

laporan keuangan perusahaan secara baik. Apabila informasi dalam laporan keuangan telah dipublikasikan, maka seluruh pelaku ekonomi setelah menerima informasi langsung dapat menganalisis apakah hal tersebut sebagai sinyal baik atau sinyal buruk. Jika dalam laporan keuangan perusahaan berisi tentang *good news*, maka dengan segera akan langsung disampaikan, dan apabila berisi *bad news* maka mereka akan cenderung untuk mengulur-ulur waktu untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan ²⁶.

2.1.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau pada saat periode tertentu ²⁷. Dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Laporan Keuangan merupakan laporan yang menyediakan informasi terkait posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, dan juga perubahan posisi keuangan perusahaan yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan ²⁸. Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK no 1, Laporan keuangan merupakan hasil penyajian yang terstruktur yang didapatkan dari posisi keuangan perusahaan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan dari pembentukan laporan keuangan tersebut yaitu untuk memberi informasi kepada pengguna laporan keuangan mengenai apa yang telah dicatatnya seperti posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas guna membuat keputusan investasi.

Disamping itu, untuk mencapai tujuan diatas, laporan keuangan juga menyajikan informasi yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban yang termasuk keuntungan atau kerugian, kontribusi dan juga distribusi dari pemilik serta arus kas. Informasi tersebut tercatat dalam catatan atas laporan keuangan, dan berfungsi untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memprediksi arus kas di masa yang akan mendatang.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal menjelaskan bahwa setiap perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib ikut serta menyampaikan laporan keuangan perusahaannya setiap periode kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mengumumkannya kepada masyarakat. Dalam peraturan OJK nomor X.K.2 tentang

²⁶ Atina Nurul Izza, "Pengaruh Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2013-2019)" (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020), 34.

²⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revi (Depok: PT Rajagrafarindo Persada, 2019), 7.

²⁸ Camila, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan JII Periode 2014-2017," 15.

Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, menyatakan bahwa laporan keuangan yang wajib disampaikan secara berkala harus lengkap yaitu yang meliputi : Neraca, Laporan Laba Rugi Kompresensiif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Posisi Keuangan Pada Awal Periode Komparatis, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan tersebut wajib disertai dengan Iaporan audit atas laporan keuangan dan perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan perusahaan tersebut paling lambat 90 hari sejak tanggal berakhirnya tahun buku²⁹.

Laporan keuangan memang harus memberi manfaat bagi pihak yang menggunakan atau berkepentingan terhadap laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, ada beberapa standar kualitas yang harus dipenuhi laporan keuangan, yaitu:

1. Dapat dipahami

Pentingnya kualitas informasi laporan yang tersaji dalam laporan keuangan merupakan kemudahan untuk segera dipahami oleh pihak pengguna. Laporan keuangan disajikan dengan cara yang mudah dipahami, dengan opini bahwa pengguna laporan keuangan telah memiliki pengetahuan yang cukup tentang aktivitas ekonomi dan bisnis.

2. Relevan

Agar lebih bermanfaat, segala informasi yang diberikan dalam laporan keuangan harus relevan terhadap kebutuhan para pengguna laporan keuangan demi suatu proses pada saat membuat keputusan dan kebijakan.

3. Dapat dibandingkan

Setiap pengguna laporan keuangan diharuskan untuk dapat membandingkan laporan keuangan antar periode agar dapat mengidentifikasi adanya kecenderungan posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Pengguna laporan keuangan juga harus bisa melakukan perbandingan laporan keuangan yang satu dengan yang lain supaya bisa mengevaluasi kondisi keuangan, kinerja, dan perubahan kondisi keuangan suatu perusahaan.

4. Keandalan

Agar bermanfaat, seluruh informasi yang tersaji dalam laporan keuangan harus bersifat andal. Informasi dalam laporan keuangan dikatakan andal apabila terbebas dari segala kesalahan yang material serta biasa, juga penyajiannya yang jujur dan apa adanya

²⁹ Harjanto, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015)," 36.

yang harus disajikan, juga secara wajar dapat disajikan bagi para pengguna. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan harus diuji kebenarannya oleh seorang pengukur yang independen dengan metode pengukuran yang tetap.

5. Netral

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus ditujukan kepada tujuan umum pengguna, bukan ditujukan kepada pihak tertentu saja. Laporan keuangan tidak boleh berpihak pada salah satu pengguna laporan keuangan tersebut.

6. Tepat waktu

Laporan keuangan harus dapat disajikan sesegera mungkin, agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan sesuai dengan waktu dibutuhkan informasi tersebut. Agar relevan, setiap informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi kebijakan ekonomi penggunaannya. Karakteristik tepat waktu mencakup penyediaan segala informasi dari laporan keuangan pada rentang waktu pengambilan kebijakan. Jika ada penundaan dalam laporan keuangan, maka setiap informasi yang ada sifatnya tidak lagi relevan.

7. Lengkap

Supaya dapat diandalkan, setiap informasi pada laporan keuangan sifatnya haruslah lengkap pada batasan materialis serta biaya. Informasi dalam laporan keuangan harus menyajikan tentang fakta keuangan yang penting, sekaligus menyajikan fakta-fakta tersebut sedemikian rupa sehingga tidak menyesatkan pembacanya dan pengguna laporan keuangan tersebut ³⁰.

Setelah mempelajari tentang laporan keuangan secara umum, maka tidak lengkap apabila tidak dibarengi dengan konsep teori laporan keuangan secara islami. Dalam islam diyakini, bahwa agama islam sebagai sistem nilai, tata cara ritual, serta sistem kehidupan, sehingga seorang muslim harusnya berpegang teguh kepada ketetapan-ketetapan Allah SWT ³¹. Sebagaimana dengan firman Allah dalam QS An-Nisa : 58 yang berkaitan dengan Laporan Keuangan :

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ﴾

إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨

Artinya :

³⁰ Ifada, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay," 22–23.

³¹ Ifada, 26.

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar serta Maha Melihat.”

Maksud dan keterkaitan dari ayat diatas dengan lapiran keuangan yaitu menjelaskan tentang perintah Allah SWT kepada umatnya untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya. Laporan keuangan merupakan alat komunikasi utama informasi akuntansi perusahaan kepada orang-orang diluar perusahaan, sehingga pada intinya, setiap perusahaan dituntut untuk menyusun laporan keuangan secara jujur, benar, dan sebaik mungkin serta segera menyelesaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dan menyampaikannya kepada para pengguna laporan keuangan supaya bermanfaat untuk para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Hal tersebut menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan auditan dengan pendapat-pendapat yang lazim, peraturan tersebut sejalan dengan konsep amanah yang terdapat dalam QS An-Nisa : 58, dimana perusahaan harus segera menyampaikan laporan keuangannya yang telah disusun dengan jujur dan baik kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan yang telah dibuat dan dipublikasikan oleh perusahaan merupakan sebuah alat komunikasi yang digunakan untuk menunjukkan segala informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Agar informasi tersebut dapat diterima baik oleh pihak yang berkepentingan, maka penyajian dalam informasi tersebut harus memiliki kualitas dan relevan serta disampaikan secara tepat waktu. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen penting bagi catatan laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai informasi akan sangat bermanfaat apabila informasi yang ada didalamnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya³².

Laporan keuangan bagi perusahaan *go public* harus dipublikasikan secara tepat waktu, sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM, apabila penyampaian laporan keuangan perusahaan *go public* mengalami keterlambatan, maka perusahaan akan

³² Efriyadi Efriyadi, Elyanti Rosmanidar, and M Taufik Ridho, “Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keterlambatan Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2021,” *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset* 1, no. 6 (2023): 389.

diberikan sanksi sesuai dengan apa yang telah ditetapkan pada peraturan BAPEPAM Nomor 30/BEJ/07-2004, tentang sanksi perusahaan yang telah melakukan pelanggaran dari peraturan Bursa Efek dengan ketentuan sebagai berikut ³³:

1. Peringatan tertulis I, yaitu keterlambatan penyampaian laporan keuangan selama (30 hari) yang dihitung sejak selesainya batas penyampaian laporan keuangan.
2. Peringatan tertulis II, yaitu denda sebesar Rp. 50.000.000, apabila hari ke-31 sampai dengan hari ke-61 perusahaan belum juga menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
3. Peringatan tertulis III, dan denda tambahan sebesar Rp. 150.000.000, apabila sejak hari ke-61 sampai hari ke-91 sejak selesainya batas penyampaian laporan keuangan perusahaan belum juga memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan perusahaannya.
4. Penghentian sementara perdagangan efek pada perusahaan yang tercatat di Bursa, apabila dimulai sejak hari ke-91 perusahaan belum juga memenuhi kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan pada Bursa Efek.

2.1.4 Auditing

Audit adalah suatu proses sistematis yang bertujuan untuk mendapat dan menilai bukti yang berkaitan dengan tindakan serta peristiwa ekonomi secara objektif guna memastikan tingkat kesesuaian antara pernyataan dan persyaratan yang telah ditetapkan sebelumnya, serta menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak pengguna dan pelaku ekonomi ³⁴.

Audit juga dapat diartikan sebagai suatu pemeriksaan secara sistematis dan kritis yang dilakukan oleh pihak independen (auditor) terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan, dan catatan pembukuan serta bukti-bukti yang mendukung, dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang telah disusun tersebut ³⁵. Sebaiknya proses audit dilakukan oleh seseorang yang kompeten di bidangnya dan juga independen yaitu auditor ³⁶.

³³ Ifada, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay," 25–26.

³⁴ Gunawan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2017-2019," 23.

³⁵ Dina Puspita Sari and Erly Mulyani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 2 (2019): 650.

³⁶ Saskya Clarisa and Sonny Pangerapan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal EMBA* 7, no. 3 (2019): 3071.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa auditing merupakan proses pemeriksaan secara sistematis terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak manajemen perusahaan, berupa catatan pembukuan, bukti-bukti, serta peristiwa ekonomi oleh auditor. Yang bermanfaat untuk memberi pendapat tentang kewajaran atas laporan keuangan tersebut apakah sudah sesuai antara pernyataan dan persyaratan yang telah dicatatkan sebelumnya.

Sasaran dari audit yaitu untuk mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak pengguna yang tertarik, Audit juga dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan opini yang diinformasikan dan keandalan laporan yang tertulis³⁷. Audit sendiri terdiri dari beberapa unsur berikut :

1. Proses yang sistematis

Audit merupakan proses yang sistematis, yaitu serangkaian langkah demi langkah yang ter prosedur dan rasional, serta memiliki kerangka yang terorganisir. Audit dilakukan secara urut, terorganisir dan memiliki tujuan.

2. Mengevaluasi laporan secara objektif

Proses ini bertujuan untuk mendapatkan bukti bahwasannya pernyataan dibuat individual atau suatu badan usaha tertentu, serta untuk menilai tanpa berpihak dan berprasangka pada laporan-laporan tersebut.

3. Pernyataan tentang kegiatan ekonomi

Pernyataan tentang kegiatan / pelaksanaan ekonomi tersebut yaitu berisikan mengenai hasil dari proses pencatatan akuntansi. Hasil dari proses akuntansi yang berupa pencatatan keuangan ini adalah pernyataan yang dapat disajikan dalam pelaporan keuangan, yang biasanya terbagi dalam 4 laporan keuangan utama yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal. Posisi laporan keuangan juga bisa dalam bentuk pelaporan kewajiban pertanggung jawaban dari suatu badan usaha.

4. Menetapkan tingkat kesesuaian

Menentukan tingkat laporan keuangan apakah laporan keuangan telah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan sebelumnya merupakan proses pengumpulan laporan keuangan tentang keadaan dan evaluasi dari hasil laporan keuangan tersebut.

5. Kriteria yang telah ditetapkan

³⁷ Gunawan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2017-2019," 24.

Prinsip akuntansi umum, pengeluaran dan pencapaian lain yang diputuskan oleh manajemen, serta peraturan yang ditetapkan oleh badan usaha atau hukum yang bersangkutan, semuanya harus dianggap sebagai tolak ukur / standar yang digunakan ketika mengevaluasi pelaporan keuangan suatu perusahaan.

6. Penyampaian hasil

Penyampaian hasil juga mengacu pada proses penyelesaian hasil audit laporan keuangan. Komunikasi tertulis digunakan untuk menyajikan hasil pada temuan ini. Pengguna laporan keuangan mungkin menjadi lebih atau kurang yakin terhadap informasi yang disampaikan perusahaan tergantung pada pengesahan laporan tertulis. Pengguna laporan keuangan akan mempercayai informasi dalam laporan keuangan jika seorang akuntan mengatakan laporan keuangan perusahaan wajar, begitu pun sebaliknya.

7. Pemakai yang berkepentingan

Para investor atau calon investor, kreditur, pihak dari perpajakan, pemegang saham, dan juga manajemen perusahaan termasuk dari para pengguna laporan keuangan yang mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan tersebut ³⁸.

Tujuan audit menurut SPAP SA seksi 200 (PSA No. 31) yaitu untuk meningkatkan keyakinan para pengguna laporan keuangan. Hal tersebut dapat dicapai melalui pernyataan opini auditor mengenai apakah laporan keuangan yang disusun dalam semua yang material telah sesuai ketentuan yang telah berlaku ³⁹. Sehingga tujuan utama auditing yaitu untuk memberikan pendapat tentang laporan keuangan yang telah dibuat oleh pihak manajemen perusahaan, apakah laporan keuangan perusahaan tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan atau belum.

³⁸ Gunawan, 24–26.

³⁹ Adityah, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016,” 15.

2.1.6 Audit Delay

Audit delay adalah jangka waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit yang dihitung dari tanggal penutupan tahun buku yaitu tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan hasil audit ⁴⁰. Pengertian *audit delay* yang lain yaitu rentang waktu yang dibutuhkan dalam proses audit laporan keuangan tahunan dihitung sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang terlampir dalam laporan auditor independen ⁴¹. *Audit delay* merupakan hal yang sangat penting, karena dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai bahwa perusahaan sedang mengalami masalah atau tidak, selain hal tersebut, *audit delay* juga dapat dijadikan pedoman untuk mengambil keputusan bagi para pihak yang membutuhkan informasi terkait laporan keuangan suatu perusahaan.

Dalam *audit delay*, apabila semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk mempublikasikan laporan keuangan tahunan suatu perusahaan, maka kemungkinan terjadinya kebocoran informasi kepada para investor pun akan semakin semakin besar pula, bahkan berkemungkinan juga akan terjadinya *insider trading* serta rumor yang lainnya di bursa saham. Apabila hal itu terjadi, maka pasar saham tidak akan bekerja secara maksimal. Dengan demikian maka harus ada aturan yang mengatur tentang batas waktu untuk mempublikasi laporan keuangan yang harus dipenuhi oleh pihak emiten ⁴².

Durasi antara tanggal penutupan buku dan tanggal yang terdapat dalam laporan auditor independen digunakan untuk menghitung *audit delay*. *Audit delay* juga disebut dengan "*audit report lag*", yang juga mengacu pada selisih waktu antara akhir tahun fiskal dan tanggal laporan audit yang diterbitkan, istilah tersebut sering digunakan untuk menggambarkan *audit delay* dalam sejumlah penelitian. Menurut Dyer & Mchugh (1975) keterlambatan pelaporan keuangan pada umumnya terbagi menjadi 3, yaitu sebagai berikut:

1. *Preliminary Lag*, merupakan selisih waktu antara akhir tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan oleh pasar modal.
2. *Auditor Report Lag*, merupakan selisih waktu antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal yang tercatat dalam laporan auditor.

⁴⁰ Sisilia Novi Ratnasari and Yennisa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP Dan Auditor Internal Terhadap Audit Delay," *Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2017): 160, <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.286>.

⁴¹ Bahri, Hasan, and Carvalho, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay," 180.

⁴² Thetty Surlenty Rajaguguk, "Pengaruh Ukuran Perusahaan , Struktur Kepemilikan Saham , Umur Perusahaan , Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay," *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informatika* 2, no. 1 (2019): 107.

3. *Total Lag*, merupakan selisih waktu antara akhir tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan tahunan yang dipublikasi oleh pasar modal ⁴³.

Berdasarkan dengan berbagai definisi audit delay yang diberikan di atas, dapat disimpulkan bahwa audit delay mengacu pada lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan proses audit, dimulai pada tanggal 31 Desember yaitu tahun perusahaan menutup bukunya sampai dengan dipublikasikannya laporan auditor independen. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting karena mempengaruhi substansi laporan keuangan yang sebenarnya. Pengguna laporan keuangan juga akan merasakan manfaatnya apabila informasi yang terkandung di dalamnya terkini dan relevan, karena hal ini mempunyai dampak besar terhadap keputusan yang diambil oleh investor dan pengguna laporan keuangan.

2.1.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu tingkat besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui seluruh jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut ⁴⁴. Secara garis besar, ukuran perusahaan adalah skala yang dapat digunakan untuk mengkategorikan besar kecilnya suatu perusahaan melalui total aset, *log size*, pendapatan, nilai pasar saham, jumlah tenaga kerja, dan lain sebagainya. Semakin besar perusahaan, semakin tinggi nilai total aset, *log size*, pendapatan, nilai pasar saham, dan jumlah tenaga kerja. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan melihat total aset yang dimiliki perusahaan, total penjualan, serta kondisi kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan dapat dihitung melalui logaritma natural dari total aset ⁴⁵.

Menurut penelitian Suriani Ginting, besar kecilnya suatu perusahaan dapat dikategorikan berdasarkan beberapa faktor, seperti total aset, nilai pasar saham, dan faktor yang lainnya. Karena perusahaan berukuran besar memiliki citra positif di mata publik, sehingga manajemen perusahaan mereka mengupayakan profesionalisme yang lebih baik, supaya auditor mempercepat proses auditnya. Berdasarkan temuan penelitian Shalma Ifada (2019) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin pendek *audit delay* yang terjadi pada perusahaan

⁴³ Febrian Nanda, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), 12.

⁴⁴ Gunawan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2017-2019," 48.

⁴⁵ Dinda Tiara Putri and Elly Suryani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Study Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)," *E-Proceeding of Management* 5, no. 2 (2018): 2099.

tersebut, karena bisnis yang dikelola dengan baik dan total aset yang besar akan melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu, sehingga dapat mengurangi adanya audit delay. Sedangkan hasil penelitian Fabian Cliff Manajang serta Yohanes memiliki hasil yang bertolak belakang yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, dikarenakan setiap perusahaan mempunyai sistem pengendalian yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Kecepatan perusahaan dalam mempublikasi laporan keuangannya tidak dipengaruhi oleh total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Definisi lain dari ukuran perusahaan yaitu rata-rata dari angka penjualannya dalam tahun terakhir hingga beberapa tahun kedepan. Penjualan yang melebihi jumlah modal yang dikeluarkan oleh perusahaan akan menghasilkan lebih banyak pendapatan bagi perusahaan tersebut, dengan asumsi bahwa pajak belum dipotong dari pendapatan tersebut. Sebaliknya, dapat dipastikan bahwa perusahaan akan mengalami kerugian apabila penjualan lebih kecil dari modal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus bekerja sangat keras untuk memastikan bahwa perusahaan yang dijalankannya dapat menghasilkan keuntungan yang besar ⁴⁶.

Ukuran perusahaan adalah sebuah faktor yang sangat mempengaruhi terhadap waktu penyelesaian tugas audit. Apabila perusahaan tidak bisa memberikan informasi data serta pelaporan yang diperlukan oleh auditor independen secara tepat waktu, maka proses audit yang dikerjakan akan semakin panjang ⁴⁷. Ukuran perusahaan juga termasuk peningkatan dari kenyataan bahwasannya perusahaan yang besar akan memiliki kapitalisasi pasar, nilai buku, dan juga laba yang besar, sedangkan perusahaan yang kecil memiliki kapitalisasi, nilai buku, dan juga laba yang kecil. Hal tersebut juga dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan lebih mudah dikenal oleh masyarakat yang dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Perusahaan besar yang memiliki total aktiva tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut ⁴⁸.

⁴⁶ Nanda, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)," 22–23.

⁴⁷ Nathasya Josephine, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)," *ECo-Buss* 5, no. 2 (2022): 405–6.

⁴⁸ Fabian Cliff Manajang and Yohanes, "Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Dan Pandemi Covid-19 Terhadap Audit Delay," *Jurnal Akuntansi Trisakti* 9, no. 2 (2022): 247.

Ketua Bapepam No. KEP.11/PM/1997 memutuskan bahwa perusahaan kecil dan menengah memiliki total kekayaan tidak lebih dari Rp. 100 M, sedangkan perusahaan besar harus memiliki total kekayaan lebih dari Rp. 100 M. Pada dasarnya, ukuran perusahaan hanya memiliki 3 kategori : perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*)⁴⁹.

1. Perusahaan Besar (*large firm*)

Perusahaan besar yang memiliki aset bersih lebih dari Rp. 10 Milyar, termasuk dengan tanah dan gedung yang dimiliki oleh perusahaan. Pendapatan tahunan perusahaan melebihi Rp. 50 Milyar.

2. Perusahaan Menengah (*medium firm*)

Perusahaan menengah yang dengan total aset bersih antara Rp. 1 Milyar hingga Rp. 10 Milyar, termasuk bangunan dan tanah yang dimilikinya. Setiap tahunnya, penjualan perusahaan berkisar antara Rp. 1 Milyar hingga kurang dari Rp. 50 Milyar.

3. Perusahaan Kecil (*small firm*)

Perusahaan kecil dengan total aset bersih terbesar Rp. 200 juta tidak termasuk bangunan dan tanah yang dimiliki oleh perusahaan. Jumlah pendapatan tahunan perusahaan minimal Rp. 1 Milyar⁵⁰.

Berdasarkan dengan UU No. 20 tahun 2008, kriteria ukuran perusahaan tergolong sebagai berikut :

1. Kriteria Usaha Mikro :

- a. Memiliki total aset bersih antara Rp. 50 Juta sampai dengan Rp. 500 Juta, tidak termasuk bangunan dan tanah yang digunakan sebagai tempat usaha.
- b. Total penjualan yang dihasilkan paling banyak Rp. 300 Juta per tahun.

2. Kriteria Usaha Kecil :

- a. Total aset bersih yang dimiliki perusahaan lebih dari Rp. 50 Juta sampai dengan Rp. 500 Juta, tidak termasuk bangunan dan tanah yang digunakann sebagai tempat usaha.
- b. Total penjualan yang dihasilkan mulai dari Rp. 300 Juta sampai dengan Rp. 2,5 Milyar per tahun.

3. Kriteria Usaha Menengah :

⁴⁹ Rajagukguk, "Pengaruh Ukuran Perusahaan , Struktur Kepemilikan Saham , Umur Perusahaan , Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay," 107–8.

⁵⁰ Ifada, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay," 29.

- a. Total aset bersih yang dimiliki lebih dari Rp. 500 Juta sampai dengan Rp. 10 Milyar, tidak termasuk dengan bangunan dan tanah yang digunakan sebagai tempat usaha.
- b. Total penjualan yang dihasilkan lebih dari Rp. 2,5 Milyar sampai dengan Rp. 10 Milyar per tahun ⁵¹.

2.1.8 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan laba bersih yang dihasilkan suatu perusahaan dari beberapa kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan, dan dapat memberikan jawaban akhir mengenai efektivitas pengelolaan perusahaan ⁵². Profitabilitas merupakan rasio yang dapat menggambarkan bagaimana suatu perusahaan dengan sumber daya dan kemampuan yang ada dapat menghasilkan keuntungan ⁵³. Profitabilitas juga dapat dikatakan sebagai kemampuan yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ⁵⁴. Keuntungan dinilai sebagai keberhasilan perusahaan, dan dijadikan sebagai informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, rasio profitabilitas juga digunakan sebagai skala untuk mengetahui apakah suatu perusahaan sedang mengalami kondisi keuangan yang baik atau buruk ⁵⁵.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari total aktiva, penjualan, investasi, dan modal sendiri ⁵⁶. Istilah profitabilitas mengacu pada kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba dari aset lancarnya, termasuk kas, modal perusahaan, jumlah cabang perusahaan, tenaga kerja, aktivitas penjualan, dan lain sebagainya ⁵⁷. Rasio profitabilitas menurut penelitian Ira Gustina dan Ibnu Khoirun (2019), merupakan rasio yang menilai seberapa baik suatu perusahaan mengelola usahanya sendiri

⁵¹ Nanda, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)," 23.

⁵² Sofi Dwiastuti Agustina and Jaeni, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag," *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2022): 651.

⁵³ Muhammad Abi Lukito, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Periode Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Pemoderasi" (Universitas Islam Indonesia, 2021), 13.

⁵⁴ Arnida Wahyuni Lubis and Ikhsan Abdullah, "Pengaruh Tingkat Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 4, no. 1 (2021): 60.

⁵⁵ Zaula, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018," 14.

⁵⁶ Ifada, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay," 29–30.

⁵⁷ Ira Gustina and Ibnu Khoirun, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 19–29.

secara keseluruhan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan dari investasi atau penjualan.

Profitabilitas adalah salah satu indikator kinerja perusahaan yang paling penting dalam bisnis. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan besar dari kegiatan operasinya ditunjukkan oleh tingkat profitabilitas yang tinggi, sedangkan tingkat profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mungkin kesulitan untuk menghasilkan keuntungan yang cukup besar agar bisnisnya tetap berlangsung. Untuk mengevaluasi tingkat profitabilitas, perusahaan harus memperhitungkan seluruh biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan dan membandingkannya dengan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan tersebut. Dengan itu, perusahaan akan mengetahui tentang kegiatan operasional yang dijalankan perusahaan, apakah kegiatan operasional menguntungkan perusahaan atau tidak, dan dapat memutuskan tindakan apa yang perlu diambil guna meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut.

Rendahnya tingkat profitabilitas dinilai dapat berpengaruh terhadap *audit delay*, karena hal tersebut berkaitan dengan akibat yang ditimbulkan pasar terhadap pengumuman kerugian perusahaan. Perusahaan yang mengalami kerugian akan meminta jadwal audit kepada auditor lebih lambat dari jadwal yang telah ditentukan, sehingga menyebabkan publikasi laporan keuangan juga akan tertunda. Tidak seperti perusahaan yang tingkat profitabilitas tinggi, perusahaan ini pasti ingin mempublikasikan laporan keuangannya sesegera mungkin untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata calon investor dan pihak yang berkepentingan⁵⁸. Menurut Givoly dan Palmon, mengklaim bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang baik, biasanya lebih memilih untuk merilis laporan audit mereka lebih cepat untuk memberikan sinyal positif kepada pengguna laporan keuangan guna membuat keputusan bisnis⁵⁹.

Berdasarkan hasil temuan penelitian Cut Muthia (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*, dimana semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan menandakan semakin cepat pula perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit, sehingga memungkinkan perusahaan menyampaikan kabar baik kepada investor dan perusahaan akan mendapat reputasi yang baik, sama seperti apabila perusahaan mempunyai tingkat laba yang rendah, maka

⁵⁸ Camila, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan JII Periode 2014-2017," 32.

⁵⁹ Erita, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018," *TARGET : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 168.

perusahaan akan menunda publikasi laporan keuangan tersebut. Namun menurut penelitian Tiwi Nur Syamsiah (2018) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi suatu perusahaan ataupun pihak yang berkepentingan lainnya, antara lain sebagai berikut ⁶⁰ :

1. Untuk mengetahui total keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
2. Untuk menilai bagaimana perubahan posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun berjalan.
3. Untuk mengukur perubahan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menghitung besarnya laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan dengan menggunakan modal sendiri setelah pajak.
5. Untuk mengevaluasi efektivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri ataupun modal pinjaman.
6. Untuk memastikan perubahan laba dari periode satu ke periode lainnya.
7. Untuk mengevaluasi seberapa baik kinerja pekerja dalam melakukan pekerjaannya.
8. Dan yang terakhir yaitu untuk memperbaiki perkembangan atau kemunduran kinerja perusahaan untuk melakukan upaya agar permasalahan yang muncul dapat diselesaikan dengan cepat.

2.1.9 Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang yang dimiliki perusahaan tersebut ⁶¹. Solvabilitas berfungsi sebagai tolak ukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang, meskipun terjadi likuidasi dalam perusahaan. Proses pengukuran solvabilitas melibatkan perbandingan seluruh total aset dengan total hutangnya. Tingkat solvabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu melunasi seluruh hutangnya, hal tersebut merupakan indikasi ketidakpatuhan perusahaan terhadap tanggung jawabnya ⁶². Kondisi perusahaan yang ideal adalah perusahaan yang mampu untuk memenuhi kewajiban jangka

⁶⁰ Ifada, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay," 33.

⁶¹ Budi Rahardjo, *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Saham (Laporan Keuangan Perusahaan)* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), 139.

⁶² Clarisa and Pangerapan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 3072.

pendek (liquid) dan juga perusahaan yang mampu untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya (solvable).

Perusahaan yang tidak solvable adalah perusahaan yang mempunyai jumlah hutang lebih besar dari modal yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi akan membuat manajemen perusahaan cenderung membutuhkan waktu lebih lama dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran bahwa perusahaan tersebut gagal dan meningkatkan fokus auditor terhadap laporan keuangan perusahaan yang kurang dapat dipercaya⁶³. Hal ini akan membuat auditor lebih berhati-hati ketika mengaudit laporan keuangan perusahaan, karena mempengaruhi keberlangsungan hidup *client* nya. Akibatnya, beban hutang perusahaan yang tinggi cenderung membuat proses penyelesaian audit oleh auditor menjadi lebih lama, atau ada kemungkinan perusahaan akan mengalami *audit delay* yang lebih lama.

Solvabilitas merupakan faktor yang penting dalam penilaian risiko kredit dan dapat mempengaruhi kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh pembiayaan tambahan ataupun melakukan transaksi dalam bisnis tertentu. Oleh sebab itu, sangat penting bagi suatu perusahaan untuk memperhatikan tingkat solvabilitas perusahaan dan mempertahankan rasio aset serta kewajiban yang sehat. Menurut penelitian Arnida Wahyuni Lubis dan Ikhsan Abdullah menyatakan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*, karena perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Semakin rendah rasio solvabilitas, perusahaan akan lebih cepat mempublikasi laporan keuangannya kepada pengguna laporan keuangan. Sebaliknya, jika semakin tinggi rasio solvabilitas, maka perusahaan akan semakin lama dalam mempublikasi laporan keuangannya. Sedangkan menurut penelitian Nina Devina dan Fidiana (2019) menyatakan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Tujuan penggunaan rasio solvabilitas dalam perusahaan adalah sebagai berikut⁶⁴ :

1. Untuk mengetahui sikap perusahaan terhadap tanggung jawabnya kepada pihak ketiga, atau kreditor.
2. Untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan yang bersifat tetap (pembayaran bunga dan pinjaman).

⁶³ Denada Sari Puspita Kriestine, Arif Hartono, and Ika Farida Ulfa, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)," *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam* 3, no. 1 (2022): 36.

⁶⁴ Dhita Alfiani and Putri Nurmala, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay," *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review* 1, no. 2 (2020): 84.

3. Untuk mengevaluasi ruang lingkup usaha, khususnya modal dan aktiva tetap.
4. Untuk mengevaluasi dan menentukan sejauh mana operasional perusahaan yang dibiayai oleh hutang
5. Untuk mengetahui dampak hutang perusahaan terhadap pengelolaan aset.
6. Untuk menentukan persentase modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menentukan berapa jumlah seluruh pinjaman yang akan segera ditagih dan berapa jumlah modal sendiri.

2.2 Penelitian Terdahulu

Skripsi ini dikebangkan berdasarkan penelitian terdahulu, berikut daftar penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian mengenai audit delay yang telah dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1	Muhammad Abi Lukito (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i> pada Periode Sebelum dan Selama Pandemi <i>Covid-19</i> dengan <i>Financial Distress</i> sebagai Variabel Pemoderasi	Profitabilitas sebelum pandemi <i>Covid-19</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan setelah pandemi <i>Covid-19</i> profitabilitas berpengaruh negatif signifikan. Solvabilitas sebelum dan selama pandemi <i>Covid-19</i> sama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap <i>audit delay</i> . Serta Ukuran Perusahaan sebelum pandemi <i>Covid-19</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
			terhadap <i>audit delay</i> , tetapi selama pandemi <i>Covid-19</i> Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
2	Gispa Ayuputri (2021)	Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi pada Perusahaan <i>Real Estate</i> dan <i>Property</i>)	Solvabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
3	Syamsul Bahri, Khojanah Hasan, dan Berbardete De Carvalho (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap <i>Audit Delay</i>	Ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan profitabilitas dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
4	Audita Cahya Kamila (2019)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan JII Periode 2014-2017	Ukuran perusahaan dan reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan profitabilitas, kompleksitas operasi, dan komite audit berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>
5	Shalma Ifada (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas	Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
		dan Umur Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> Periode 2014-2017)	signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>
6	Bahtiar Effendi (2018)	Profitabilitas, Solvabilitas dan <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> sedangkan solvabilitas berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i>
7	Tiwi Nur Syamsiah (2018)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> Tahun 2013-2016	Profitabilitas, ukuran perusahaan, opini auditor, dan ukuran kantor akuntan publik tidak memiliki pengaruh terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan solvabilitas memiliki pengaruh terhadap <i>audit delay</i>
8	Saskya Clarisa, Sonny Pangarepan (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran KAP terhadap <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran KAP berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan variabel solvabilitas tidak mempengaruhi <i>audit delay</i>
9	Nina Devina, Fidiana (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, Audit	Ukuran perusahaan dan profitabilitas, memiliki pengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan

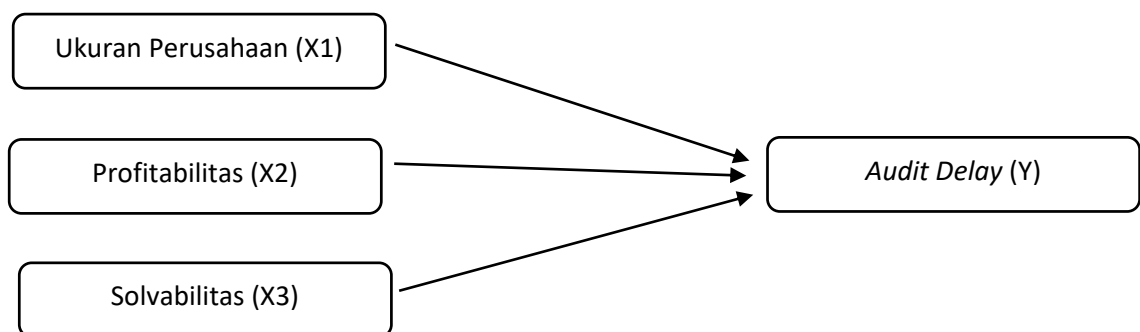
No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
		Tenure, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay	kuran KAP, audit tenure, dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap <i>audit delay</i>
10	Sintha Kusuma Dewi (2017)	Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Opini Auditor dan Solvabilitas terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Periode 2012-2015)	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay, Opini Auditor berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan solvabilitas berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>
11	Arnida Wahyuni Lubis, Ikhsan Abdullah (2019)	Pengaruh Tingkat Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang besar terhadap <i>audit delay</i>
12	Febrian Nanda (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)	Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>
13	Amelia Oktrivina, Widyarningsih Azizah (2022)	Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan Ukuran	Solvabilitas dan Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
		Kantor Akuntan Publik terhadap <i>Audit Delay</i>	<i>audit delay</i> , sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap <i>audit delay</i>

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik

Berdasarkan informasi pada latar belakang yang telah diberikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2023 yang dipaparkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teoritik



2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan oleh jumlah total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dibagi menjadi 3 kategori yaitu perusahaan kecil, perusahaan menengah, dan perusahaan besar. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin cepat pula perusahaan tersebut menyampaikan laporan keuangannya dan semakin pendek pula *audit delay* nya. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak akuntan dan sistem informasi yang lebih maju, lebih diawasi oleh banyak investor,

memiliki pengendalian perusahaan yang lebih kuat, serta menjadi regulator dan juga sorotan masyarakat.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saskya Clarisa dan Sonny Pangarepan (2019) yang menyatakan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan mengalami audit delay, karena prosedur audit yang dilakukan pada perusahaan besar dianggap lebih banyak karena adanya aktivitas perusahaan yang semakin bertambah dan nilai transaksi didalam perusahaan yang semakin tinggi juga. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*

2.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan pada perusahaan, total aset, investasi perusahaan, atau modal sendiri. Perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi merupakan kabar baik bagi perusahaan, maka dari itu perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya ingin mempublikasikan laporan keuangan mereka sesegera mungkin karena tingginya tingginya angka profitabilitas mencerminkan tingginya reputasi perusahaan di mata pihak-pihak yang berkepentingan. Berbeda dengan perusahaan dengan nilai profit yang rendah, mereka biasanya cenderung menunda publikasi laporan keuangannya.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nina Devina (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan gambaran dari keberhasilan suatu perusahaan yang akan menghasilkan *good news* dari perusahaan tersebut dan merupakan keberhasilan dari pihak manajemen perusahaan juga, sehingga pihak manajemen perusahaan mempercepat proses publikasi laporan keuangan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*

2.4.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang / kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek ataupun kewajiban jangka panjang yang dimiliki perusahaan. Ketika suatu perusahaan dapat melunasi kewajibannya, maka dianggap bahwa perusahaan tersebut mampu menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Rasio Hutang yang lebih tinggi dibandingkan dengan total aset milik

perusahaan, maka akan berpengaruh terhadap lamanya audit delay. Hal tersebut mungkin mempersulit perusahaan untuk menyelesaikan kewajibannya. Karena tingginya tingkat solvabilitas perusahaan, auditor akan memerlukan waktu yang lebih lama dalam proses audit, sehingga akan menyebabkan *audit delay*.

Berdasarkan dengan hasil dari penelitian Bahtiar Effendi (2018) menyatakan bahwa rasio solvabilitas yang tinggi akan mengakibatkan panjangnya waktu yang dibutuhkan auditor untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*.

H₃ : Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yaitu suatu pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data penelitian yang valid, objektif, dan reliabel terhadap tujuan yang ditemukan, dapat dibuktikan serta dikembangkan menjadi pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami dan menyelesaikan suatu masalah ⁶⁵. Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian yang bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu jenis pendekatan dalam penelitian yang bersifat objektif terkait dengan pengumpulan data dalam bentuk angka dan analisis data kuantitatif serta perhitungannya menggunakan metode pengujian statistik ⁶⁶. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi dengan berhati-hati serta sistematis, data-data yang dikumpulkan dalam bentuk rangkaian angka ⁶⁷.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data sekunder merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui buku, catatan, bukti yang sudah ada, arsip, atau sumber lain dan dipublikasikan kepada para pengguna data ⁶⁸.

Data tersebut yaitu berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2019-2023 yang digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Sumber data bersumber langsung dari *website* masing-masing perusahaan dan *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yaitu keseluruhan objek atau kelompok unit yang ciri-cirinya akan diteliti dan yang didalamnya dapat diperoleh data atau informasi untuk penelitian ⁶⁹. Populasi

⁶⁵ Camila, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan JII Periode 2014-2017," 46.

⁶⁶ Asep Hermawan and Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, 1st ed. (Depok: Kencana, 2017), 5–6.

⁶⁷ Ifada, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay," 48.

⁶⁸ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, 5th ed. (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2018), 25.

⁶⁹ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi PINT* Penelitian Kuantitatif, ed. Elida Mahriani, 1st ed. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 226.

pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2023. Sedangkan sampelnya adalah suatu bagian dari populasi atau sebagian yang mewakili populasi ⁷⁰. Sampel dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik *non-probability sampling* dan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dimana sampel sengaja dipilih berdasarkan pertimbangan pribadi peneliti ⁷¹. Kriteria berikut diterapkan untuk pengambilan sampel :

1. Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di *Jakarta Islamic* pada tahun 2019-2023.
2. Perusahaan yang tidak memakai mata uang rupiah dalam laporan keuangan perusahaannya.
3. Perusahaan yang memiliki informasi lengkap terkait apa yang diperlukan dalam penelitian.

Berdasarkan dengan kriteria sampel diatas, maka terdapat 45 (9 x 5) perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini. Antara Lain sebagai berikut :

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
6	PTBA	Bukit Asam Tbk.
7	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
8	UNTR	United Tractors Tbk.
9	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

⁷⁰ Hermawan and Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, 97.

⁷¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Pipih Latifah, 1st ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 152.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 2 variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berikut adalah definisi operasional variabel :

3.4.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau yang disebut juga sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan yang menjadi penyebab munculnya atau berubahnya variabel terikat ⁷². Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya perusahaan tersebut. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat ditentukan dari berbagai sudut, termasuk dari total aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja, dan lain-lain ⁷³. Total aset menunjukkan banyaknya barang (harta) yang dimiliki perusahaan. Semakin besar aset, maka semakin besar juga ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Natural } X \text{ Total Aset}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya membutuhkan waktu lebih sedikit untuk mengaudit laporan keuangan dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah karena perusahaan dianggap dengan cepat menyampaikan berita baik kepada pengguna laporan keuangan ⁷⁴.

⁷² Gunawan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2017-2019," 55.

⁷³ Gunawan, 55.

⁷⁴ Ifada, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay," 52.

Untuk menentukan profitabilitas dalam penelitian ini di hitung menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*) yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan total, berikut rumus yng digunakan :

$$Return\ Of\ Assets = \frac{Laba\ Brsih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva}$$

3. Solvabilitas

Rasio solvabilitas yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang ⁷⁵. Dalam penelitian ini, rasio DAR (*Debt to Assets Ratio*) digunakan untuk menghitung solvabilitas, berikut ini rumusnya :

$$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$$

3.4.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain, atau bisa disebut juga variabel yang menjadi sebab karena adanya variabel bebas ⁷⁶. *Audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic Index* periode 2019-2023 merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

Audit Delay merupakan selisih waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit atas laporan keuangan tahunan perusahaan, diukur mulai tanggal penutupan buku perusahaan 31 Desember dan berakhir pada tanggal yang tertera dalam laporan auditor independen ⁷⁷. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal opini audit yang sering disebut *audit delay* menunjukkan jumlah waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan tugas auditnya. Maka bisa disimpulkan bahwa semakin lama *audit delay*, akan semakin lama juga auditor dalam menyelesaikan tugas auditnya. Rumus yang digunakan untuk mengukur *audit delay* dalam penelitian ini :

$$Audit\ Delay = Tanggal\ Laporan\ Audit - Tanggal\ Tutup\ Buku$$

⁷⁵ Lukito, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Periode Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Pemoderasi," 29.

⁷⁶ Izza, "Pengaruh Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2013-2019)," 74.

⁷⁷ Reza Hanafi Lubis, Debby Chyntia Ovami, and Siti Chairani, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ 45," *Jurnal Akuntansi Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2019): 45.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui metode dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik pencarian data dengan melihat data atau dokumen yang sudah jadi, termasuk laporan keuangan dan laporan audit ⁷⁸. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, fakta, dan informasi mengenai pengetahuan tertentu. Dalam hal ini, data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan didapatkan oleh peneliti melalui link website perusahaan yang tercatat dan situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan skala atau rasio pengaruh internal dalam suatu persamaan, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen ⁷⁹. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* periode 2019-2023. Program aplikasi SPSS digunakan untuk membantu pendekatan analisis data. Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.6.1 Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah mentransformasikan data penelitian ke dalam bentuk tabel tabulasi agar lebih mudah dipahami. Data disusun, dirangkum, dan disajikan dalam tabulasi yang berbentuk tabel atau grafik numerik ⁸⁰. Uji statistik deskriptif berfungsi untuk memberi gambaran data yang diamati dari rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, dan rentang yang diberikan, dan range ⁸¹. *Mean* berfungsi untuk menentukan rata-rata data yang diberikan, Standar deviasi digunakan untuk menentukan seberapa jauh suatu kumpulan data menyimpang dari rata-ratanya. Maksimum digunakan untuk mencari nilai terbesar dari data, sedangkan minimum digunakan untuk mencari nilai terkecil dari data.

⁷⁸ Izza, "Pengaruh Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2013-2019)," 72.

⁷⁹ Nita Dwi Astuti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Opini Auditor, Ukuran KAP, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), 5.

⁸⁰ Camila, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan JII Periode 2014-2017," 56–57.

⁸¹ Charviena and Elisa Tjhoa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Operasi, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Klasifikasi Industri, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2012-2014)," *Ultima Accounting* 8, no. 2 (2016): 76.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi merupakan komponen uji asumsi klasik yang harus dilakukan untuk mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah residu atau variabel pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS⁸². Apabila nilai sinifikansi *Kolmogorov-Smirnov* > 0.05 , maka data dianggap memiliki distribusi normal. Dan sebaliknya, apabila nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* < 0.05 , maka data dianggap tidak memiliki distribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji bahwa adanya suatu hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel bebas (independen)⁸³. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi apapun antara variabel independen. Apabila terdeteksi adanya korelasi antar variabel independen, maka terindikasi terjadinya gejala multikolinearitas, tingginya korelasi di antara variabel independen maka akan mempersulit pemisahan terhadap masing-masing pengaruh antar variabel. Uji multikolinearitas dapat diperiksa dengan menggunakan cara melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Gejala multikolinieritas dianggap timbul jika $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* $< 0,10$ ⁸⁴.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan berikutnya bervariasi dalam model regresi. Heteroskedastisitas terjadi jika terdapat perbedaan tipe data antar pengamatan, sedangkan homoskedastisitas terjadi jika tidak terdapat perbedaan. Model regresi yang layak harus terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi apa-apa yang disebut heteroskedastisitas. Di sini, heteroskedastisitas dapat diperiksa dengan memeriksa grafik pada scatter plot untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas⁸⁵.

⁸² M Ilham Ramadhani Prawoto, "Pengaruh Laba Akuntansi, Leverage, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay" (Universitas Islam Indonesia, 2021), 43.

⁸³ Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, 123.

⁸⁴ Camila, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan JII Periode 2014-2017," 59.

⁸⁵ Gunawan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2017-2019," 59.

Heteroskedastisitas terjadi bila terdapat pola tertentu, misalnya titik-titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit). Sebaliknya, heteroskedastisitas tidak terjadi bila tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) berkorelasi dalam suatu model regresi⁸⁶. Ada berbagai cara untuk menilai autokorelasi, salah satunya adalah uji Durbin-Watson (statistik- d), yaitu membandingkan nilai Durbin-Watson (d) yang dihitung dengan nilai Durbin-Watson tabel, yaitu batas atas (*upper bond* atau d_u) dan batas bawah (*lower bond* atau d_l) dengan ketentuan sebagai berikut :

- Apabila $0 < d < d_l$, maka tidak terjadi autokorelasi positif.
- Apabila $d_l \leq d \leq d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi positif.
- Apabila $4 - d_l < d < 4$, maka tidak terjadi autokorelasi negatif.
- Apabila $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menilai pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala atau rasio pengaruh internal dalam persamaan linier⁸⁷. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas sebagai variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu *audit delay*. Aplikasi komputer SPSS akan digunakan untuk membantu strategi analisis ini. Rumus yang digunakan dalam perhitungan analisa regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$AD : \alpha + \beta_1 UP + \beta_2 PFT + \beta_3 SLV + e$$

Keterangan :

AD : *Audit Delay*

⁸⁶ Charviena and Tjhoa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Operasi, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Klasifikasi Industri, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2012-2014)," 79.

⁸⁷ Astuti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Opini Auditor, Ukuran KAP, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)," 5.

α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	: Koefisien Berganda
UP	: Ukuran Perusahaan
PFT	: Profitabilitas
SLV	: Solvabilitas
e	: Error Term

3.6.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (Uji R^2) memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (bebas) dapat menjelaskan variabel dependen (terikat) ⁸⁸. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kapasitas variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 1 berarti hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen berasal dari variabel independen ⁸⁹.

3.6.3.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen ⁹⁰. Secara umum uji F menunjukkan bahwa model dalam penelitian diterima atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai F hitung < F tabel, maka H_0 ditolak.
- b. Apabila nilai F hitung > F tabel, maka H_0 diterima ⁹¹.

⁸⁸ Mielientesa Irman, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay," *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)* 1, no. 1 (2017): 23–34.

⁸⁹ Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, 109.

⁹⁰ Gustina and Khoirun, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index."

⁹¹ Gunawan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2017-2019," 61.

3.6.3.4 Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikansi pasrial (uji t) penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan atau tidak antara masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) ⁹². Kriteria yang digunakan dalam uji parsial, sebagai berikut :

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansinya < 0.05 , maka h_0 ditolak, yang memiliki arti bahwa variabel independen terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi > 0.05 , maka h_0 diterima, yang memiliki arti bahwa variabel independen terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ⁹³.

⁹² Ryadh Mahendra Putra Mas'ud, "Pengaruh Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan , Tingkat Profitabilitas , Solvabilitas , Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011 – 2014)," *Artikel Ilmiah Mahasiswa* (Universitas Jember, 2016).

⁹³ Ifada, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay," 61.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu indeks saham syariah yang ada di Indonesia yang menghitung rata-rata indeks harga saham yang masuk dalam kriteria syariah, lebih tepatnya *Jakarta Islamic Index* yaitu kumpulan indeks saham beberapa perusahaan yang keberlangsungan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah⁹⁴. *Jakarta Islamic Index* mempunyai 30 perusahaan utama yang terdaftar berdasarkan kriteria syariah. *Jakarta Islamic Index* merupakan indeks saham syariah pertama kali di Indonesia yang didirikan pada tanggal 3 juli 2000 yaitu atas kerjasama antara PT. Bursa Efek Indonesia dan PT. Danareksa Investment Management (DIM). Harapan diluncurkannya *Jakarta Islamic Index* ini yaitu agar dapat menjadi tolak ukur kinerja saham syariah yang ada di Indonesia dan dapat mendukung perkembangan pasar modal syariah.

Pada awal diluncurkannya *Jakarta Islamic Index*, pemilihan saham yang berdasarkan kriteria syariah dilakukan atas pertimbangan dari Dewan Pengawas Syariah PT. Danareksa Investment Management. Namun, seiring berjalannya waktu, Dewan Syariah Nasional juga ikut serta mengawasi dan menentukan pemilihan saham syariah. Saham syariah yang termasuk dalam JII dipilih dengan cara yang sama seperti saham syariah yang termasuk dalam ISSI; Artinya, saham-saham syariah yang menjadi bagian JII direview dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Mei dan November. Adapun langkah-langkah seleksi dalam menentukan 30 saham syariah yang masuk dalam konstituen JII sebagai berikut⁹⁵:

1. Saham syariah harus sudah dicatatkan sekurang-kurangnya 6 bulan sebelumnya agar dapat dimasukkan dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
2. 60 saham terpilih berdasarkan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun sebelumnya.
3. Dari 60 saham yang dipilih, 30 saham dipilih berdasarkan rata-rata nilai transaksi tertinggi di pasar normal regular.
4. 30 saham tersebut merupakan saham pilihan yang akan menjadi bagian dari konstituen JII periode tersebut.

⁹⁴ Shovi Wahyuni and Ingra Sovita, "Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Internasional Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018 - 2022," *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 01, no. 04 (2024): 669.

⁹⁵ Nikmatul Aulia, "Analisis Perbedaan Return Saham Syariah Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19 Di Indonesia : Studi Pada Jakarta Islamic Index (JII)" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022), 22–23.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel yang akan dijelaskan dalam penelitian ini yaitu meliputi variabel (x) yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan solvabilitas, serta variabel (y) yaitu *audit delay*.

4.2.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditentukan dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan⁹⁶. Ukuran perusahaan juga dapat diukur berdasarkan total penjualan, nilai pasar saham, jumlah karyawan, total anak perusahaan, dan modal dari perusahaan tersebut. Untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam laporan keuangan, diharapkan perusahaan dengan nilai aset yang lebih tinggi juga akan memiliki pengendalian yang lebih baik terhadap asetnya dan menerapkan manajemen aset dengan lebih bijak⁹⁷. Untuk mengukur ukuran perusahaan yaitu dapat menggunakan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Natural } X \text{ Total Aset}$$

Tabel 4.1
Sampel Penelitian Ukuran Perusahaan

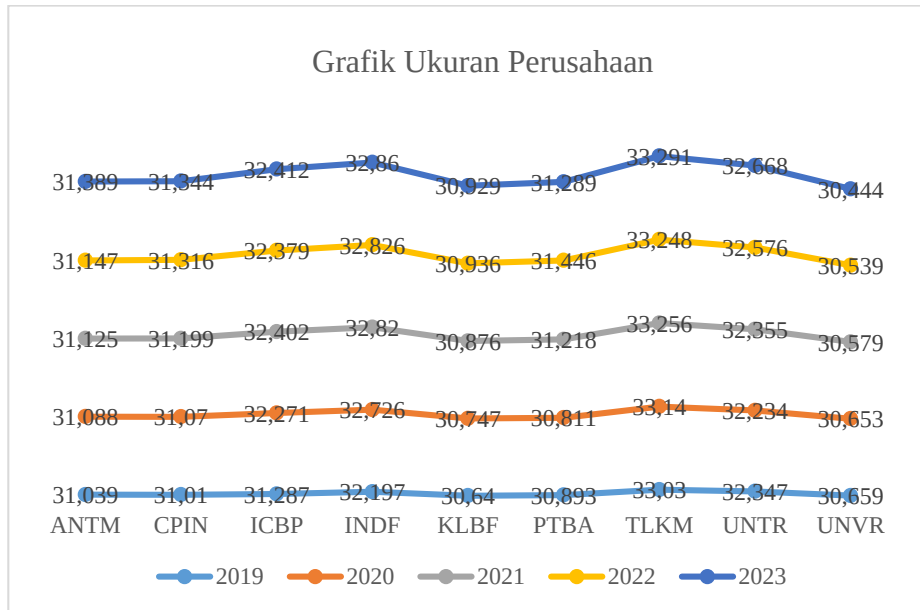
No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	31,039	31,088	31,125	31,147	31,389
2	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	31,01	31,07	31,199	31,316	31,344
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	31,287	32,271	32,402	32,379	32,412
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	32,197	32,726	32,82	32,826	32,86
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30,64	30,747	30,876	30,936	30,929
6	PTBA	Bukit Asam Tbk.	30,893	30,811	31,218	31,446	31,289
7	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	33,03	33,14	33,256	33,248	33,291
8	UNTR	United Tractors Tbk.	32,347	32,234	32,355	32,576	32,668
9	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	30,659	30,653	30,579	30,539	30,444

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

⁹⁶ Fredy Olimsar, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay," *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2023): 507.

⁹⁷ Gita Melosa and Abdul Rohman, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Debt To Asset Ratio, Earning Per Share, Dan Ukuran Perusahaan Audit, Terhadap Audit Delay," *Diponegoro Journal Of Accounting* 11, no. 4 (2022): 2.

Gambar 4.1
Grafik Ukuran Perusahaan
Yang Terdaftar di JII Periode 2019-2023



Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran terbesar yaitu perusahaan Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2023 yaitu sebesar 33,291 yang dapat diartikan bahwa Rp. 1 total aktiva akan diukur dengan Rp. 33,291 aset yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan perusahaan yang memiliki ukuran paling kecil yaitu perusahaan Unilever Indonesia Tbk yaitu sebesar 30,444 yang dapat diartikan bahwa Rp. 1 total aktiva akan diukur dengan Rp. 30,444 aset yang dimiliki oleh perusahaan.

4.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari total aset, penjualan, dan modal yang dimilikinya ⁹⁸. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dikenal sebagai profitabilitas. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola bisnisnya juga dapat dinilai dengan melihat profitabilitasnya. Semakin baik suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula rasio profitabilitasnya. Rasio profitabilitas

⁹⁸ Azis Ikhwan and Chrisna Suhendi, "Pengaruh Rasio Aktivitas, Likuiditas, Lverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2021," *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 2024, 98.

berisi tentang informasi akuntansi dari laporan keuangan karena dapat menghitung nilai investasi dan pendapatan dari laporan laba rugi, apabila hasil yang diharapkan lebih besar daripada hasil yang diminta, maka investasi dinilai menguntungkan⁹⁹. Untuk mengukur rasio solvabilitas dalam penelitian ini, dapat menggunakan rumus :

$$\text{Return Of Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

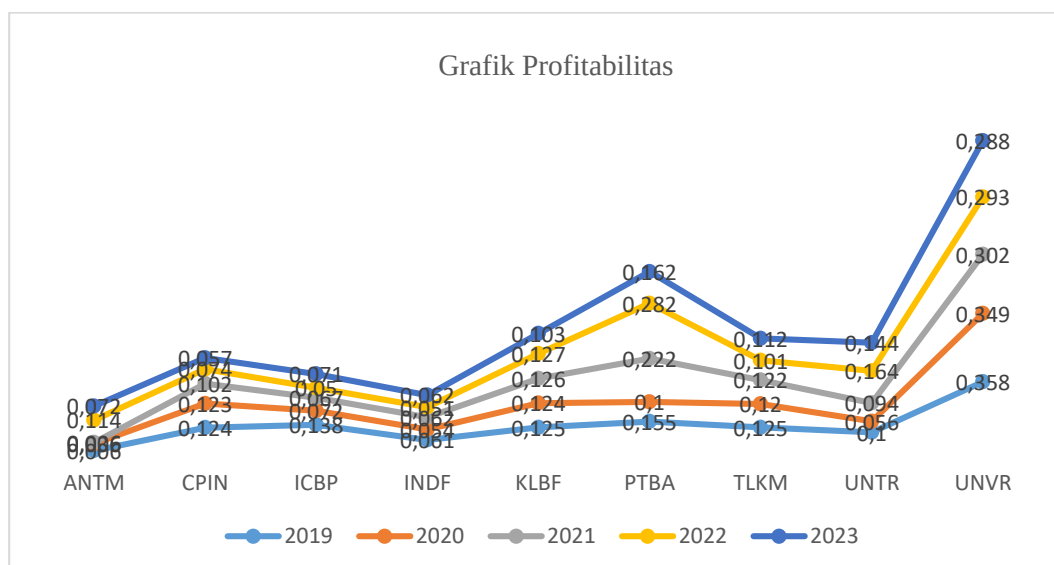
Tabel 4.2
Sampel Penelitian Profitabilitas

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	0,006	0,036	0,006	0,114	0,072
2	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	0,124	0,123	0,102	0,074	0,057
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	0,138	0,072	0,067	0,05	0,071
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,061	0,054	0,062	0,051	0,062
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	0,125	0,124	0,126	0,127	0,103
6	PTBA	Bukit Asam Tbk.	0,155	0,1	0,222	0,282	0,162
7	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	0,125	0,12	0,122	0,101	0,112
8	UNTR	United Tractors Tbk.	0,1	0,056	0,094	0,164	0,144
9	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	0,358	0,349	0,302	0,293	0,288

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

⁹⁹ Priya and Mersi Hayati, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2022," *SOSIOSAINTIKA : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2024): 23, <https://doi.org/10.59996/sosiosaintika.v2i1.365>.

Gambar 4.2
Grafik Profitabilitas
Yang Terdaftar di JII Periode 2019-2023



Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas paling tinggi yaitu perusahaan Unilever Indonesia Tbk tahun 2019 yaitu sebesar 0,358 dapat diartikan bahwa Rp. 1 profitabilitas akan mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 0,358 dari total laba yang dimiliki perusahaan. Sedangkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas paling rendah yaitu perusahaan Aneka Tambang Tbk tahun 2021 yaitu sebesar 0,006 yang dapat diartikan bahwa Rp. 1 profitabilitas akan mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 0,006 dari total laba yang dimiliki oleh perusahaan.

4.2.3 Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang¹⁰⁰. Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya atau jumlah total pinjaman yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan apabila dibandingkan dengan penggunaan modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut¹⁰¹. Secara garis besar, solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh

¹⁰⁰ Walid Rudianti, Kartika Dewi Permatasari, and Wilis Yuliana, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *MEDIKONIS : Jurnal Media Komunikasi Dan Bisnis* 13, no. 2 (2022): 19.

¹⁰¹ Bianka Andriyani and Mitha Aziah, "Analisis Deskriptif Kinerja Keuangan Eastparc Hotel Yogyakarta : Laporan Tahunan Periode 2020 Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Manajemen Dan Perbankan* 9, no. 1 (2022): 51.

hutangnya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang. Rumus rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

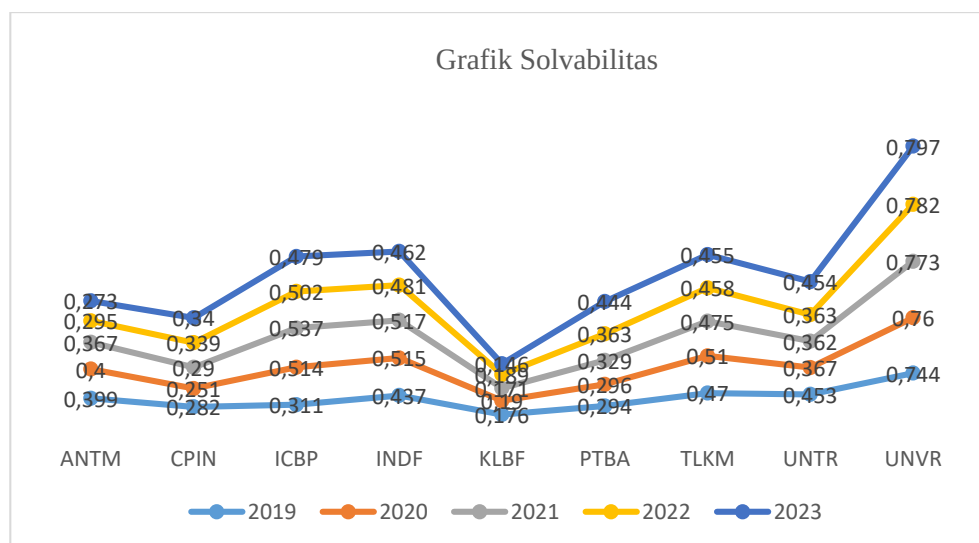
$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 4.3
Sampel Penelitian Solvabilitas

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	0,399	0,4	0,367	0,295	0,273
2	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	0,282	0,251	0,29	0,339	0,34
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	0,311	0,514	0,537	0,502	0,479
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,437	0,515	0,517	0,481	0,462
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	0,176	0,19	0,171	0,189	0,146
6	PTBA	Bukit Asam Tbk.	0,294	0,296	0,329	0,363	0,444
7	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	0,47	0,51	0,475	0,458	0,455
8	UNTR	United Tractors Tbk.	0,453	0,367	0,362	0,363	0,454
9	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	0,744	0,76	0,773	0,782	0,797

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Gambar 4.3
Grafik Solvabilitas
Yang Terdaftar di JII Periode 2019-2023



Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas yang paling tinggi yaitu perusahaan Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2023 yaitu sebesar 0,797 dapat diartikan bahwa Rp. 1 solvabilitas akan dapat membiayai Rp. 0,797 dari total hutang yang dimiliki perusahaan. Sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas paling rendah yaitu perusahaan Kalbe Farma Tbk tahun 2023 yaitu sebesar 0,146 dapat diartikan bahwa Rp. 1 solvabilitas akan dapat membiayai Rp, 0,146 dari total hutang yang dimiliki oleh perusahaan.

4.2.4 Audit Delay

Audit delay yaitu lamanya waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan tugas auditnya, terhitung sejak tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan yang telah diaudit. Semakin panjang waktu *audit delay*, semakin lama penyelesaian audit atas laporan keuangan dan akan mengakibatkan keterlambatan publikasi laporan keuangan perusahaan ¹⁰². Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat mengindikasikan sinyal buruk pada perusahaan dan juga pihak yang menggunakan laporan keuangan tersebut. Hal itu bisa berdampak buruk terhadap harga saham perusahaan. Dalam penelitian ini, audit delay dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Tutup Buku}$$

Tabel 4.4
Sampel Penelitian Audit Delay

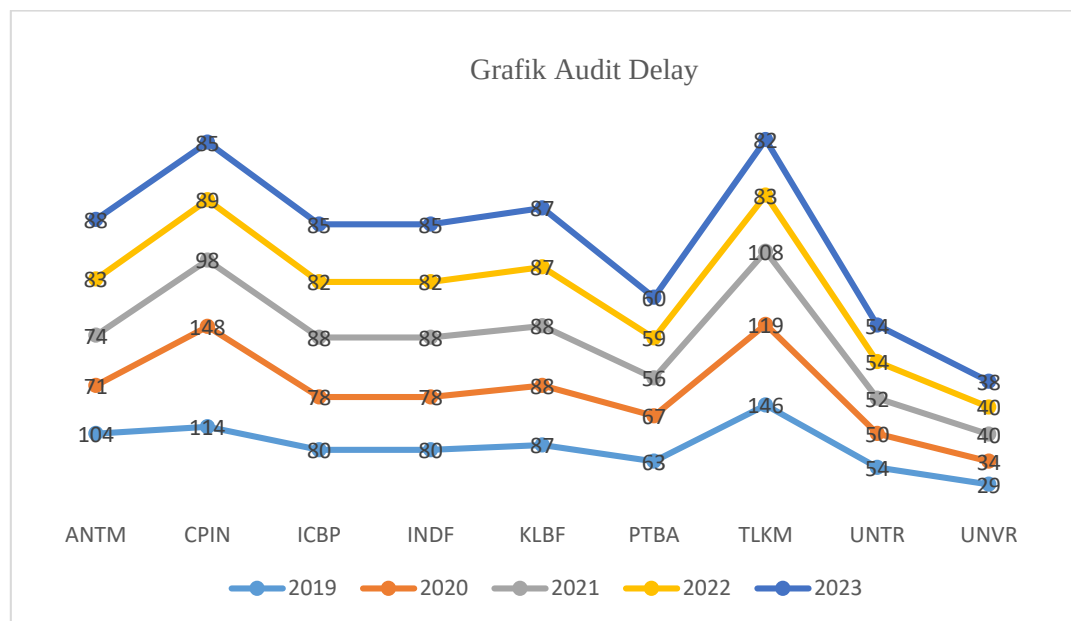
NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	104	71	74	83	88
2	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	114	148	98	89	85
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	80	78	88	82	85
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	80	78	88	82	85
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	87	88	88	87	87
6	PTBA	Bukit Asam Tbk.	63	67	56	59	60

¹⁰² Tri Larasati and Fina Fitriyana, "Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021)," *Jurnal Nusa Akuntansi* 1, no. 1 (2024): 158.

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
7	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	146	119	108	83	82
8	UNTR	United Tractors Tbk.	54	50	52	54	54
9	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	29	34	40	40	38

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Gambar 4.4
Grafik Profitabilitas
Yang Terdaftar di JII Periode 2019-2023



Sumber : Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki waktu *audit delay* yang paling lama yaitu perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2020 yaitu memerlukan waktu selama 148 hari untuk mempublikasikan laporan keuangannya setelah tanggal penutupan buku. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki waktu audit delay paling pendek yaitu perusahaan Unilever Indonesia Tbk tahun 2019 yaitu hanya memerlukan waktu selama 29 hari untuk mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya setelah tanggal tutup buku. BAPEPAM akan mengenakan sanksi kepada perusahaan apabila batas waktu penyampaian laporan keuangan melebihi 90 hari atau bila batas waktu tersebut jatuh pada hari terakhir bulan ketiga setelah tanggal penutupan buku.

4.3 Hasil Statistik Deskriptif

Untuk memberikan gambaran atau deskripsi data, peneliti dapat menggunakan uji statistik deskriptif. Uji statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dilihat dari rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, dan *range*. Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Anlasis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	45	30,44	33,29	31,7047	,90773
X2	45	,01	,36	,1256	,08547
X3	45	,15	,80	,4180	,16375
Y	45	29,00	148,00	77,8889	25,75516
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data sekunder yang diolah di SPSS 24, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Banyaknya sampel untuk penelitian ini yaitu sebanyak 45 data. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 30,44 dan nilai maksimum sebesar 33,29, rata-rata sebesar 31,7047, dan standar deviasi sebesar 0,90773. Perusahaan Telekomunikasi Indonesia (Persero) pada tahun 2023 Tbk memegang ukuran perusahaan tertinggi, sedangkan perusahaan Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2023 memegang ukuran perusahaan terendah.
2. Banyaknya sampel untuk penelitian ini yaitu sebanyak 45 data. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,36, rata-rata sebesar 0,1256, dan standar deviasi sebesar 0,08547. Perusahaan Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2019 memegang profitabilitas tertinggi sedangkan perusahaan Aneka Tambang Tbk pada tahun 2021 memegang ukuran perusahaan terendah.

3. Banyaknya sampel untuk penelitian ini yaitu sebanyak 45 data. Variabel solvabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,15 dan nilai maksimum sebesar 0,80, rata-rata sebesar 0,4180, dan standar deviasi sebesar 0,16375. Perusahaan Unilever Tbk pada tahun 2023 memiliki solvabilitas tertinggi, sedangkan perusahaan Aneka Tambang Tbk pada tahun 2019 memiliki solvabilitas terendah.
4. Banyaknya sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 45 data. Variabel *audit delay* memiliki nilai minimum sebesar 29,00 dan nilai maksimum sebesar 148,00. Nilai rata-ratanya sebesar 77,8889, dengan standar deviasi sebesar 25,75516. Perusahaan Charoend Pokphand Indonesia Tbk pada tahun 2020 mengalami *audit delay* terlama, sedangkan Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2019 mengalami *audit delay* terpendek.

4.4 Hasil Uji Asumsi-Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi variabel residual atau pengganggu berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara teratur atau tidak. Apabila nilai residual memiliki signifikansi $> 0,05$, maka menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov* :

Tabel 4.6
Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01463821
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.069
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data sekunder yang diolah di SPSS 24, 2024

Dari hasil yang ditunjukkan uji *Kolmogorov-Smirnov*, data tidak berdistribusi normal sehingga dilakukan transformasi data sehingga menghasilkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah sebesar 0,175. Oleh karena itu, dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa data nilai residual dalam model regresi ini telah berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05. Sehingga data tersebut dapat digunakan untuk analisis yang selanjutnya.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen (variabel bebas) dalam suatu persamaan model regresi. Untuk menguji uji multikolinearitas, nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance* diperiksa. Informasi tersebut menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen apabila nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,10¹⁰³. Tabel dibawah ini menampilkan hasil uji multikolinearitas :

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.684	.168		-4.077	.000		
	X1	4.956	.963	.560	5.145	.000	.883	1.133
	X2	-.003	.001	-.263	-2.573	.014	.999	1.001
	X3	-.042	.007	-.653	-6.001	.000	.884	1.132

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder yang diolah di SPSS 24, 2024

Setiap variabel independen dalam penelitian ini antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas mempunyai nilai toleransi > 0,1 dan nilai VIF < 10, sesuai dengan hasil analisis uji multikolinearitas. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa semua

¹⁰³ Wahyuni and Sovita, "Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Internasional Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018 - 2022," 672.

variabel dalam model regresi ini, variabel independen dari penelitian ini dapat digunakan untuk analisis yang selanjutnya karena tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* model regresi residual antar variabel tertentu merupakan tujuan dari uji heteroskedastisitas. Disebut homoskedastisitas apabila *varians* dari residual antar variabel tetap, dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji Gletser dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas; nilai signifikan lebih dari 0,05 menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas, sedangkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan adanya heteroskedastisitas¹⁰⁴. Berikut ini merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas :

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.188	.652		.288	.777
	X1	-1.541	3.782	-.111	-.408	.689
	X2	-.001	.004	-.045	-.191	.851
	X3	.024	.024	.268	.987	.337

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber : Data sekunder yang diolah di SPSS 24, 2024

Data pada tabel di atas diubah terlebih dahulu menggunakan transformasi logaritma sebelum dilakukan uji Gletser. Nilai signifikan tersebut menunjukkan kesimpulan yang diambil dari hasil uji heteroskedastisitas. Dengan X1 mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,689, X2 mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,851, dan X3 mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,337 maka masing-masing variabel mempunyai nilai lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa ketiga variabel tersebut tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

¹⁰⁴ Priya and Hayati, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2022," 26.

4.4.5 Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya) berkorelasi dalam model pengujian regresi linier. Masalah autokorelasi muncul ketika terjadi adanya korelasi. Tidak adanya autokorelasi pada model regresi ini menjadi nilai plus. Uji *Durbin Watson (DW-Test)* digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah ada autokorelasi atau tidak¹⁰⁵. Berikut hasil uji autokorelasi :

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.756 ^a	.571	.540	.015164	1.840

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder yang diolah di SPSS 24, 2024

Dari hasil analisis diatas menunjukkan nilai uji Durbin-Watson yang diperoleh sebesar 1,840. Nilai DL yang diperoleh sebesar 1,383 dan nilai DU sebesar 1,662, untuk nilai $n = 45$, dan $k = 3$. Karena nilai Durbin-Watson sebesar 1,840 berada pada $DU < DW < 4 - DU$ ($1.662 < 1.840 < 2.338$), kemudian dalam pengujiannya dapat disimpulkan dari model regresi ini tidak terdapat gejala / masalah autokorelasi.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat) disebut dengan analisis regresi linier berganda. Tujuan dari uji regresi linier adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay*. Tabel di bawah ini menampilkan hasil pengujian analisis linier berganda dengan menggunakan program SPSS.

¹⁰⁵ Lukito, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Periode Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Pemoderasi," 51.

Tabel 4.10
Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.684	.168		.000
	X1	4.956	.963	.560	.000
	X2	-.003	.001	-.263	.014
	X3	-.042	.007	-.653	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder yang diolah di SPSS 24, 2024

Dari hasil uji regresi linier berganda yang ditunjukkan pada tabel tersebut, dapat diperoleh persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 UP + \beta_2 PFT + \beta_3 SLV + e$$

$$Y = -0,684 + 4,956X_1 - 0,003X_2 - 0,042X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta (a) sebesar -0,684, ini berarti bahwa apabila semua variabel independen dianggap sama dengan nol (0) maka nilai *audit delay* sebesar -0,684.
2. Koefisien ukuran perusahaan sebesar 4,956 artinya bahwa setiap pengurangan ukuran perusahaan sebesar 1 kali maka akan diikuti oleh kenaikan *audit delay* sebesar 4,956.
3. Koefisien profitabilitas sebesar -0,003 artinya bahwa setiap pengurangan profitabilitas sebesar 1 kali maka akan diikuti oleh penurunan nilai *audit delay* sebesar 0,003.
4. Koefisien solvabilitas sebesar 0,042 artinya bahwa setiap kenaikan solvabilitas sebesar 1 kali maka akan diikuti oleh pertambahan nilai *audit delay* sebesar 0,042.

4.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Temuan uji analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil penyajian variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi (R^2), dimana $0 < R^2 < 1$ atau mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen dan memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan¹⁰⁶. Uji koefisien determinasi untuk penelitian ini dapat dihasilkan dengan cara yang dijelaskan di bawah ini :

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.571	.540	.015164

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data sekunder yang diolah di SPSS 24, 2024

Tabel 4.11 menunjukkan nilai customized R Square yang diperoleh sebesar 0,540. Berdasarkan temuan ini, berarti bahwa efisiensi variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas mampu dijelaskan sebesar 54%, sedangkan 46% sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

4.5.4 Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dasar dari uji F yang sering disebut dengan uji simultan, adalah untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen dan dependen secara bersama-sama. Temuan uji F (uji simultan) pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁰⁶ Anonolovy Achmad, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2019-2022" (Universitas Islam Indonesia, 2022), 36.

Tabel 4.12
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.013	3	.004	18.195	.000 ^b
	Residual	.009	41	.000		
	Total	.022	44			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data sekunder yang diolah di SPSS 24, 2024

Tabel 4.12 menunjukkan tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 0,000 dan nilai F sebesar 18,195. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan karena tingkat signifikansinya kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas secara bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap *audit delay*.

4.5.5 Uji Parsial (Uji-t)

Tujuan dari uji parsial yang sering disebut dengan uji t adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay*. Berikut hasil uji parsial (t) dari penelitian ini :

Tabel 4.13
Hasil Uji-Parsial (t)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.684	.168		-4.077	.000
	X1	4.956	.963	.560	5.145	.000
	X2	-.003	.001	-.263	-2.573	.014
	X3	-.042	.007	-.653	-6.001	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder yang diolah di SPSS 24, 2024

Pada tabel 4.13 diatas, berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai sebagai berikut:

1. Pengujian ukuran perusahaan terhadap *audit delay*

Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai regresi sebesar 5,145 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 terlihat dari tabel tersebut. Mengingat hipotesis pertama mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis pertama dapat dianggap diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *audit delay*.

2. Pengujian profitabilitas terhadap *audit delay*

Variabel profitabilitas mempunyai nilai regresi sebesar -2,573 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,014 sesuai tabel. Mengingat hipotesis kedua mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis kedua dapat dianggap diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*.

3. Pengujian solvabilitas terhadap *audit delay*

Variabel solvabilitas mempunyai nilai regresi sebesar -6,001 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 sesuai tabel. Mengingat hipotesis ketiga mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis ketiga dapat dianggap diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.

4.6 Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay*. Berdasarkan penjelasan analisis data di atas, bukti-bukti yang mendukung hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai berikut :

Tabel 4.14

Tabel pembahasan

No	Hipotesis	Hasil	Diterima / Ditolak
1	Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>	Nilai $t_{hitung} = 5,145$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$	Hipotesis pertama (H_1) diterima
2	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>	Nilai $t_{hitung} = -2,573$ dengan tingkat signifikansi $0,014 < 0,05$	Hipotesis kedua (H_2) diterima

3	Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>	Nilai $t_{hitung} = -6,001$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$	Hipotesis ketiga (H_3) diterima
---	---	--	-------------------------------------

4.6.1 Pengaruh ukuran perusahaan-terhadap *audit delay*

Log natural dan total aset digunakan untuk memperkirakan variabel ukuran perusahaan yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay* berdasarkan uji statistik t (uji parsial). Ukuran perusahaan dalam penelitian memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai regresi 5,145 yang menunjukkan arah positif. Hipotesis pertama diterima karena hasil uji t ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Pernyataan bahwa perusahaan besar mengalami *audit delay* yang lebih singkat dibandingkan perusahaan kecil adalah tidak terbukti, karena baik perusahaan besar maupun kecil tetap berusaha untuk menyelesaikan proses audit laporan keuangan sesegera mungkin, yang berarti keduanya mungkin mengalami tekanan dalam penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Kesimpulan H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*.

Ukuran perusahaan memberikan gambaran tinggi rendahnya kegiatan operasional perusahaan tidak dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Sama halnya dengan proses audit atas laporan keuangan, perusahaan yang memiliki ukuran besar, tidak selalu memiliki *audit delay* yang pendek. Sama dengan hasil dari penelitian ini yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran besar dan memiliki total aset yang tinggi, maka semakin lama waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan proses auditnya, karena semakin besar ukuran perusahaan dinilai memiliki transaksi yang semakin tinggi dan kompleksitas usaha yang lebih rumit dapat menyebabkan prosedur audit yang dilakukan juga semakin banyak sehingga mempengaruhi *audit delay*. Bertentangan dengan penelitian Shalma Ifada (2019) yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin pendek *audit delay* yang terjadi. Karena, perusahaan yang memiliki total aktiva besar dinilai akan segera mempublikasikan laporan keuangannya secara cepat dikarenakan memiliki manajemen yang lebih baik sehingga dinilai akan mengurangi adanya *audit delay*.

4.6.2 Pengaruh profitabilitas-terhadap *audit delay*

Berdasarkan uji parsial (uji t), variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap *audit delay*. Dengan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$ untuk profitabilitas pada penelitian ini, dan nilai regresi menunjukkan arah negatif -2,573. Temuan uji t

terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*, sehingga hipotesis kedua diterima. Pernyataan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi biasanya mempublikasikan laporan keuangan mereka lebih cepat terbukti, karena perusahaan yang mendapatkan profitabilitas tinggi akan mempublikasikan laporan keuangan mereka secara tepat waktu, karena akan membuat perusahaan dinilai baik bagi calon investor dan di mata pihak yang berkepentingan lainnya. Kesimpulan dari H_2 = Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*.

Profitabilitas adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu bisnis dalam menghasilkan keuntungan tergantung pada aset yang dimilikinya, dan ini dapat berdampak signifikan pada berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melakukan audit. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat mempengaruhi lama atau singkatnya proses audit serta seberapa berpengaruh dalam penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin cepat proses audit yang berlangsung atau semakin singkat waktu yang dibutuhkan untuk menerbitkan laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian Ira Agnesyfa, et al (2023), profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Menurut penelitian ini, *audit delay* perusahaan akan menurun seiring dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dapat disebabkan karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi akan cenderung mempercepat proses audit dan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, guna meningkatkan reputasi mereka di mata pengguna laporan keuangan.

4.6.3 Pengaruh solvabilitas-terhadap *audit delay*

Berdasarkan uji parsial atau analisis statistik t, variabel solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Solvabilitas mempunyai nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai regresi pada penelitian ini menunjukkan arah negatif yaitu -6,001. Pernyataan hipotesis ketiga diterima, karena hasil uji t solvabilitas menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Pernyataan yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas tinggi akan terlambat menyampaikan laporan keuangannya terbukti, karena perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi dapat mempengaruhi lamanya *audit delay*. Bagi pihak eksternal, solvabilitas yang tinggi dapat menjadi berita buruk dan akan berdampak pada penilaian mereka terhadap perusahaan. Kesimpulan dari H_3 = solvabilitas secara negatif dan signifikan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Solvabilitas dinilai mempengaruhi *audit delay*, karena perusahaan yang memiliki rasio solavilitas tinggi maka proporsi hutangnya akan lebih besar dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan, sehingga auditor akan memerlukan waktu yang lebih untuk melakukan proses auditnya. Dengan bertambahnya durasi penyelesaian audit, maka tingkat solvabilitas cenderung meningkat pula. Sebaliknya, durasi penyelesaian audit yang pendek dikaitkan dengan tingkat solvabilitas yang rendah. Sejalan dengan penelitian Rizki Amalia, et al (2023), menyatakan bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin lama penyelesaian audit maka semakin tinggi solvabilitas perusahaan, dan apabila solvabilitas rendah maka semakin pendek penyelesaian audit. Perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas tinggi akan mendapat kabar negatif dari para kreditur dan akan berpengaruh terhadap investor yang akan menanamkan modalnya ke perusahaan. Sebaliknya, apabila solvabilitas rendah maka akan memiliki kesan good news dari para investor karena pendanaan perusahaan telah dialokasikan dengan baik dan dinilai kebangkrutan perusahaan akan sangat kecil.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan analisis data dan pembahasann mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2019–2023 yang diteliti, ternyata masih ada beberapa perusahaan yang masih melebihi batas waktu yang telah ditetapkan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Uji parsial (uji t) variabel ukuran perusahaan menunjukkan angka signifikan = $0,000 < \alpha 0,05$ dan nilai regresi = 5,145 yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2019-2023.
2. Uji parsial (uji t) variabel profitabilitas menunjukkan angka signifikan = $0,014 < \alpha 0,05$ dan nilai regresi = -2,573 yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2019-2023.
3. Uji parsial (uji t) variabel solvabilitas menunjukkan angka signifikan = $0,000 < \alpha 0,05$ dan nilai regresi = -6,001 yang berarti bahwa solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2019-2023.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti merasa dalam melakukan penelitian masih memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti merasa ada keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Hanya 3 variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu memberikan pengaruh sebesar 54% sehingga masih ada 46% pengaruh yang dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan obyek berbasis kriteria dan menemukan 9 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* untuk periode 2019-2023. Sehingga peneliti yang selanjutnya dapat menggunakan kriteria sampel yang lain / mengambil objek yang berbeda.

3. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan dan laporan audit pada periode 2019-2023.

5.3 Saran

Berdasarkan dengan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya, antara lain :

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah beberapa independen yang lain yang lebih kompleks.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbaharui periode penelitian dan menambah jumlah periode penelitian sehingga mendapatkan sampel penelitian yang lebih banyak.
3. Pada penelitian ini menghasilkan nilai adjusted yang tidak cukup besar yaitu *adjusted R square* $0,540 = 54\%$, sehingga penulis berpendapat masih banyak lagi faktor yang diasumsikan dapat mempengaruhi audit delay, namun penulis belum melakukan penelitian mengenai hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Elida Mahriani. 1st ed. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Achmad, Anonolovy. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2019-2022." Universitas Islam Indonesia, 2022.
- Adityah, Dentar Pri Anggy. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016." Universitas Jember, 2018.
- Agustina, Sofi Dwiastuti, and Jaeni. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag." *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2022): 648–57.
- Alfiani, Dhita, and Putri Nurmala. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay." *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review* 1, no. 2 (2020): 79–99.
- Andriyani, Bianka, and Mitha Aziah. "Analisis Deskriptif Kinerja Keuangan Eastparc Hotel Yogyakarta : Laporan Tahunan Periode 2020 Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Manajemen Dan Perbankan* 9, no. 1 (2022): 47–62.
- Apriyana, Nurahman, and Diana Rahmawati. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015." *Jurnal Nominal* VI, no. 2 (2017): 108–24.
- Astuti, Nita Dwi. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Opini Auditor, Ukuran KAP, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Aulia, Nikmatul. "Analisis Perbedaan Return Saham Syariah Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19 Di Indonesia : Studi Pada Jakarta Islamic Index (JII)." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Ayuputri, Gispa. "Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Real Estate Dan Property)." Universitas

- Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2021.
- Bahri, Syamsul, Khojanah Hasan, and Bernardete De Carvalho. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay." In *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2018)*, 178–85. Malang, 2018.
- Camila, Audita Cahya. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan JII Periode 2014-2017." Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2019.
- Charviena, and Elisa Tjhoa. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Operasi, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Klasifikasi Industri, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2012-2014)." *Ultima Accounting* 8, no. 2 (2016): 66–88.
- Clarisa, Saskya, and Sonny Pangerapan. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA* 7, no. 3 (2019): 3069–78.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Pipih Latifah. 1st ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Devina, Nina, and Fidiana. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, Audit Tenure, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8, no. 2 (2019).
- Efriyadi, Efriyadi, Elyanti Rosmanidar, and M Taufik Ridho. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keterlambatan Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2021." *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset* 1, no. 6 (2023).
- Erita. "Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Solvabilitas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018." *TARGET : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 2 (2020).
- Gunawan, Redi. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2017-2019." Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2021.
- Gustina, Ira, and Ibnu Khoirun. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Umur Perusahaan

- Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 19–29.
- Harjanto, Karina. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015).” *Ultima Accounting* 9, no. 2 (2017): 33–49.
- Hermawan, Asep, and Husna Leila Yusran. *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. 1st ed. Depok: Kencana, 2017.
- Hia, Kevin Martinus, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Komite Audit Terhadap Keterlambatan Laporan Audit (Studi Empiris Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021).” *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 8 (2023): 3183–3202.
- Ifada, Shalma. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay.” Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019.
- Ikhwani, Azis, and Chrisna Suhendi. “Pengaruh Rasio Aktivitas, Likuiditas, Lverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2021.” *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 2024, 95–104.
- Irman, Mimelientesa. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay.” *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)* 1, no. 1 (2017): 23–34.
- Izza, Atina Nurul. “Pengaruh Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2013-2019).” Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020.
- Josephine, Nathasya. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020).” *ECo-Buss* 5, no. 2 (2022).
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revi. Depok: PT Rajagrafarindo Persada, 2019.
- Kriestine, Denada Sari Puspita, Arif Hartono, and Ika Farida Ulfa. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).” *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam* 3, no. I (2022): 34–48.

- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif*. 5th ed. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2018.
- Larasati, Tri, and Fina Fitriyana. “Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021).” *Jurnal Nusa Akuntansi* 1, no. 1 (2024): 155–69.
- Lestari, Kadek Ayu Nia, and Putu Wenny Saitri. “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor, Dan Audit Tenuere Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.” *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi* 23, no. 1 (2017): 1–11.
- Listiyowati, and Adika Fitria Wahyu Rizki. “Analisis Kualitas Audit Sebelum Dan Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Pariwisata.” *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* 1, no. 2 (2021): 87–98.
- Liwe, Alther Gabriel, Hendrik Manossoh, and Lidia M Mawikere. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13, no. 2 (2018): 99–108.
- Lubis, Arnida Wahyuni, and Ikhsan Abdullah. “Pengaruh Tingkat Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 4, no. 1 (2021): 59–66.
- Lubis, Reza Hanafi, Debby Chyntia Ovami, and Siti Chairani. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ 45.” *Jurnal Akuntansi Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2019).
- Lukito, Muhammad Abi. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Periode Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Pemoderasi.” Universitas Islam Indonesia, 2021.
- Manajang, Fabian Cliff, and Yohanes. “Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Dan Pandemi Covid-19 Terhadap Audit Delay.” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 9, no. 2 (2022).
- Mas’ud, Ryadh Mahendra Putra. “Pengaruh Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan , Tingkat Profitabilitas , Solvabilitas , Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada

- Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011 – 2014).” *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. Universitas Jember, 2016.
- Melosa, Gita, and Abdul Rohman. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Debt To Asset Ratio, Earning Per Share, Dan Ukuran Perusahaan Audit, Terhadap Audit Delay.” *Diponegoro Journal Of Accounting* 11, no. 4 (2022).
- Nanda, Febrian. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018).” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Olimsar, Fredy. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay.” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2023).
- Pravitasari, Hanida Alya. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay.” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta, 2021.
- Prawoto, M Ilham Ramadhani. “Pengaruh Laba Akuntansi, Leverage, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay.” Universitas Islam Indonesia, 2021.
- Priya, and Mersi Hayati. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2022.” *SOSIOSAINTIKA : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2024): 21–31. <https://doi.org/10.59996/sosiosaintika.v2i1.365>.
- Putri, Dinda Tiara, and Elly Suryani. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Study Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).” *E-Proceeding of Management* 5, no. 2 (2018): 2098–2107.
- Rahardjo, Budi. *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Saham (Laporan Keuangan Perusahaan)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.
- Rajagukguk, Thetty Surienty. “Pengaruh Ukuran Perusahaan , Struktur Kepemilikan Saham , Umur Perusahaan , Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay.” *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informatika* 2, no. 1 (2019): 104–15.
- Ratnasari, Sisilia Novi, and Yennisa. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP Dan Auditor Internal Terhadap Audit Delay.” *Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2017): 159–66. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.286>.

- Rudianti, Walid, Kartika Dewi Permatasari, and Wilis Yuliana. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *MEDIKONIS : Jurnal Media Komunikasi Dan Bisnis* 13, no. 2 (2022).
- Sari, Dina Puspita, and Erly Mulyani. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 2 (2019): 646–65.
- Setianingsih, Anis, and Ika Kristianti. "Pengaruh Manajemen Laba Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Audit Delay." *Owner : Riset & Jurnal Akuntansikuntansi* 6, no. 2 (2022): 1621–32.
- Wahyuni, Shovi, and Ingra Sovita. "Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Internasional Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018 - 2022." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 01, no. 04 (2024): 667–80.
- Wirnawati, Farah, Adam Zakaria, and Hafifah Nasution. "Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Audit Delay." *Jurnal Revenue : Jurnal Akuntansi* 4, no. 1 (2023): 169–88.
- Yuristiadarma, Adhi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag." Universitas Islam Indonesia, 2021.
- Zaula, Fitriani. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018." Universitas Sumatera Utara, 2019.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1.

Daftar Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
4	BUKA	PT Bukalapak.com Tbk
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	CTRA	Ciputra Development Tbk
7	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
9	GOTO	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
10	HRUM	Harum Energy Tbk
11	JSMR	PT Jasa Marga Tbk
12	KAEF	Kimia Farma Tbk.
13	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
14	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk.
15	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
16	PWON	Pakuwon Jati Tbk
17	SCMA	Surya Citra Media Tbk
18	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
19	TINS	PT Timah Tbk.
20	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
21	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
22	WIFI	PT Solusi Sinergi Digital Tbk

Lampiran 2.

Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
6	PTBA	Bukit Asam Tbk.
7	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
8	UNTR	United Tractors Tbk.
9	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Lampiran 3.

Data Variabel Penelitian

Ukuran Perusahaan

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

$$Ukuran\ Perusahaan = Log\ Natural\ X\ Total\ Aset$$

KODE	Total Aset			
	2019	LOG	2020	LOG
ANTM	30.194.907.730.000	31,0387	31.729.512.995.000	31,0883
CPIN	29.353.041.000.000	31,0104	31.159.291.000.000	31,0701
ICBP	38.709.314.000.000	31,2871	103.588.325.000.000	32,2714
INDF	96.198.559.000.000	32,1974	163.136.516.000.000	32,7256
KLBF	20.264.726.862.584	30,6399	22.564.300.317.374	30,7474
PTBA	26.098.052.000.000	30,8929	24.056.755.000.000	30,8114
TLKM	221.208.000.000.000	33,0301	246.943.000.000.000	33,1402
UNTR	111.713.375.000.000	32,347	99.800.963.000.000	32,2342
UNVR	20.649.371.000.000	30,6587	20.534.632.000.000	30,6531

KODE	Total Aset			
	2021	LOG	2022	LOG
ANTM	32.916.154.000.000	31,125	33.637.271.000.000	31,1467
CPIN	35.446.051.000.000	31,199	39.847.545.000.000	31,3161
ICBP	118.066.628.000.000	32,4023	115.305.536.000.000	32,3786
INDF	179.356.193.000.000	32,8204	180.433.300.000.000	32,8264
KLBF	25.666.635.156.271	30,8762	27.241.313.025.674	30,9358
PTBA	36.123.703.000.000	31,218	45.359.207.000.000	31,4456
TLKM	277.184.000.000.000	33,2557	275.192.000.000.000	33,2485
UNTR	112.561.356.000.000	32,3545	140.478.220.000.000	32,5761
UNVR	19.068.532.000.000	30,5791	18.318.114.000.000	30,5389

KODE	Total Aset	
	2023	LOG
ANTM	42.851.329.000.000	31,3888
CPIN	40.970.800.000.000	31,3439
ICBP	119.267.076.000.000	32,4124
INDF	186.587.957.000.000	32,8599
KLBF	27.057.568.182.323	30,929
PTBA	38.765.189.000.000	31,2885
TLKM	287.042.000.000.000	33,2906
UNTR	154.028.248.000.000	32,6682
UNVR	16.664.086.000.000	30,4443

Profitabilitas

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

$$\text{Return Of Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

KODE	2019		ROA
	Laba Bersih	Total Aktiva	
ANTM	193.852.031.000	30.194.907.730.000	0,0064
CPIN	3.632.174.000.000	29.353.041.000.000	0,1237
ICBP	5.360.029.000.000	38.709.314.000.000	0,1385
INDF	5.902.729.000.000	96.198.559.000.000	0,0614
KLBF	2.537.601.823.645	20.264.726.862.584	0,1252
PTBA	4.040.394.000.000	26.098.052.000.000	0,1548
TLKM	27.592.000.000.000	221.208.000.000.000	0,1247
UNTR	11.134.641.000.000	111.713.375.000.000	0,0997
UNVR	7.392.837.000.000	20.649.371.000.000	0,358

KODE	2020		ROA
	Laba Bersih	Total Aktiva	
ANTM	1.149.353.693.000	31.729.512.995.000	0,0362
CPIN	3.845.833.000.000	31.159.291.000.000	0,1234
ICBP	7.418.574.000.000	103.588.325.000.000	0,0716
INDF	8.752.066.000.000	163.136.516.000.000	0,0536
KLBF	2.799.622.515.814	22.564.300.317.374	0,1241
PTBA	2.407.927.000.000	24.056.755.000.000	0,1001
TLKM	29.563.000.000.000	246.943.000.000.000	0,1197
UNTR	5.632.425.000.000	99.800.963.000.000	0,0564
UNVR	7.163.536.000.000	20.534.632.000.000	0,3489

KODE	2021		ROA
	Laba Bersih	Total Aktiva	
ANTM	186.174.000.000	32.916.154.000.000	0,0057
CPIN	3.619.010.000.000	35.446.051.000.000	0,1021
ICBP	7.900.282.000.000	118.066.628.000.000	0,0669
INDF	11.203.585.000.000	179.356.193.000.000	0,0625
KLBF	3.232.007.683.281	25.666.635.156.271	0,1259
PTBA	8.036.888.000.000	36.123.703.000.000	0,2225
TLKM	33.948.000.000.000	277.184.000.000.000	0,1225
UNTR	10.608.267.000.000	112.561.356.000.000	0,0942
UNVR	5.758.148.000.000	19.068.532.000.000	0,302

KODE	2022		ROA
	Laba Bersih	Total Aktiva	
ANTM	3.820.964.000.000	33.637.271.000.000	0,1136
CPIN	2.930.357.000.000	39.847.545.000.000	0,0735
ICBP	5.722.194.000.000	115.305.536.000.000	0,0496
INDF	9.192.569.000.000	180.433.300.000.000	0,0509
KLBF	3.450.083.412.291	27.241.313.025.674	0,1266

KODE	2022		ROA
	Laba Bersih	Total Aktiva	
PTBA	12.779.427.000.000	45.359.207.000.000	0,2817
TLKM	27.680.000.000.000	275.192.000.000.000	0,1006
UNTR	22.993.673.000.000	140.478.220.000.000	0,1637
UNVR	5.364.761.000.000	18.318.114.000.000	0,2929

KODE	2023		ROA
	Laba Bersih	Total Aktiva	
ANTM	3.077.648.000.000	42.851.329.000.000	0,0718
CPIN	2.318.088.000.000	40.970.800.000.000	0,0566
ICBP	8.465.123.000.000	119.267.076.000.000	0,071
INDF	11.493.733.000.000	186.587.957.000.000	0,0616
KLBF	2.778.404.819.501	27.057.568.182.323	0,1027
PTBA	6.292.521.000.000	38.765.189.000.000	0,1623
TLKM	32.208.000.000.000	287.042.000.000.000	0,1122
UNTR	22.130.096.000.000	154.028.248.000.000	0,1437
UNVR	4.800.940.000.000	16.664.086.000.000	0,2881

Solvabilitas

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

KODE	2019		DAR
	Total Hutang	Total Aktiva	
ANTM	12.061.488.555.000	30.194.907.730.000	0,3995
CPIN	8.281.441.000.000	29.353.041.000.000	0,2821
ICBP	12.038.210.000.000	38.709.314.000.000	0,311
INDF	41.996.071.000.000	96.198.559.000.000	0,4366
KLBF	3.559.144.386.553	20.264.726.862.584	0,1756
PTBA	7.675.226.000.000	26.098.052.000.000	0,2941

KODE	2019		DAR
	Total Hutang	Total Aktiva	
TLKM	103.958.000.000.000	221.208.000.000.000	0,47
UNTR	50.603.301.000.000	111.713.375.000.000	0,453
UNVR	15.367.509.000.000	20.649.371.000.000	0,7442

KODE	2020		DAR
	Total Hutang	Total Aktiva	
ANTM	12.690.063.970.000	31.729.512.995.000	0,3999
CPIN	7.809.608.000.000	31.159.291.000.000	0,2506
ICBP	53.270.272.000.000	103.588.325.000.000	0,5142
INDF	83.998.472.000.000	163.136.516.000.000	0,5149
KLBF	4.288.218.173.294	22.564.300.317.374	0,19
PTBA	7.117.559.000.000	24.056.755.000.000	0,2959
TLKM	126.054.000.000.000	246.943.000.000.000	0,5105
UNTR	36.653.823.000.000	99.800.963.000.000	0,3673
UNVR	15.597.264.000.000	20.534.632.000.000	0,7596

KODE	2021		DAR
	Total Hutang	Total Aktiva	
ANTM	12.079.056.000.000	32.916.154.000.000	0,367
CPIN	10.296.052.000.000	35.446.051.000.000	0,2905
ICBP	63.342.765.000.000	118.066.628.000.000	0,5365
INDF	92.724.082.000.000	179.356.193.000.000	0,517
KLBF	4.400.757.363.148	25.666.635.156.271	0,1715
PTBA	11.869.979.000.000	36.123.703.000.000	0,3286
TLKM	131.785.000.000.000	277.184.000.000.000	0,4754
UNTR	40.738.599.000.000	112.561.356.000.000	0,3619
UNVR	14.747.263.000.000	19.068.532.000.000	0,7734

KODE	2022		DAR
	Total Hutang	Total Aktiva	
ANTM	9.925.211.000.000	33.637.271.000.000	0,2951
CPIN	13.520.331.000.000	39.847.545.000.000	0,3393
ICBP	57.832.529.000.000	115.305.536.000.000	0,5016
INDF	86.810.262.000.000	180.433.300.000.000	0,4811
KLBF	5.143.984.823.285	27.241.313.025.674	0,1888
PTBA	16.443.161.000.000	45.359.207.000.000	0,3625
TLKM	125.930.000.000.000	275.192.000.000.000	0,4576
UNTR	50.964.395.000.000	140.478.220.000.000	0,3628
UNVR	14.320.858.000.000	18.318.114.000.000	0,7818

KODE	2023		DAR
	Total Hutang	Total Aktiva	
ANTM	11.685.659.000.000	42.851.329.000.000	0,2727
CPIN	13.942.042.000.000	40.970.800.000.000	0,3403
ICBP	57.163.043.000.000	119.267.076.000.000	0,4793
INDF	86.123.066.000.000	186.587.957.000.000	0,4616
KLBF	3.937.546.172.108	27.057.568.182.323	0,1455
PTBA	17.201.993.000.000	38.765.189.000.000	0,4437
TLKM	130.480.000.000.000	287.042.000.000.000	0,4546
UNTR	69.992.685.000.000	154.028.248.000.000	0,4544
UNVR	13.282.848.000.000	16.664.086.000.000	0,7971

Audit Delay

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Audit Delay = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Tutup Buku

KODE	2019		Audit Delay
	Tanggal Laporan Audit	Tanggal Tutup Buku	
ANTM	13-Apr-20	31-Des-19	104
CPIN	23-Apr-20	31-Des-19	114
ICBP	20-Mar-20	31-Des-19	80
INDF	20-Mar-20	31-Des-19	80
KLBF	27-Mar-20	31-Des-19	87
PTBA	03-Mar-20	31-Des-19	63
TLKM	25-Mei-20	31-Des-19	146
UNTR	23-Feb-20	31-Des-19	54
UNVR	29-Jan-20	31-Des-19	29

KODE	2020		Audit Delay
	Tanggal Laporan Audit	Tanggal Tutup Buku	
ANTM	12-Mar-21	31-Des-20	71
CPIN	28-Mei-21	31-Des-20	148
ICBP	19-Mar-21	31-Des-20	78
INDF	19-Mar-21	31-Des-20	78
KLBF	29-Mar-21	31-Des-20	88
PTBA	08-Mar-21	31-Des-20	67
TLKM	29-Apr-21	31-Des-20	119
UNTR	19-Feb-21	31-Des-20	50
UNVR	03-Feb-21	31-Des-20	34

KODE	2021		<i>Audit Delay</i>
	Tanggal Laporan Audit	Tanggal Tutup Buku	
ANTM	15-Mar-22	31-Des-21	74
CPIN	08-Apr-22	31-Des-21	98
ICBP	29-Mar-22	31-Des-21	88
INDF	29-Mar-22	31-Des-21	88
KLBF	29-Mar-22	31-Des-21	88
PTBA	25-Feb-22	31-Des-21	56
TLKM	18-Apr-22	31-Des-21	108
UNTR	21-Feb-22	31-Des-21	52
UNVR	09-Feb-22	31-Des-21	40

KODE	2022		<i>Audit Delay</i>
	Tanggal Laporan Audit	Tanggal Tutup Buku	
ANTM	24-Mar-23	31-Des-22	83
CPIN	30-Mar-23	31-Des-22	89
ICBP	23-Mar-23	31-Des-22	82
INDF	23-Mar-23	31-Des-22	82
KLBF	28-Mar-23	31-Des-22	87
PTBA	28-Feb-23	31-Des-22	59
TLKM	24-Mar-23	31-Des-22	83
UNTR	23-Feb-23	31-Des-22	54
UNVR	09-Feb-23	31-Des-22	40

KODE	2023		<i>Audit Delay</i>
	Tanggal Laporan Audit	Tanggal Tutup Buku	
ANTM	28-Mar-24	31-Des-23	88
CPIN	25-Mar-24	31-Des-23	85
ICBP	25-Mar-24	31-Des-23	85
INDF	25-Mar-24	31-Des-23	85
KLBF	27-Mar-24	31-Des-23	87

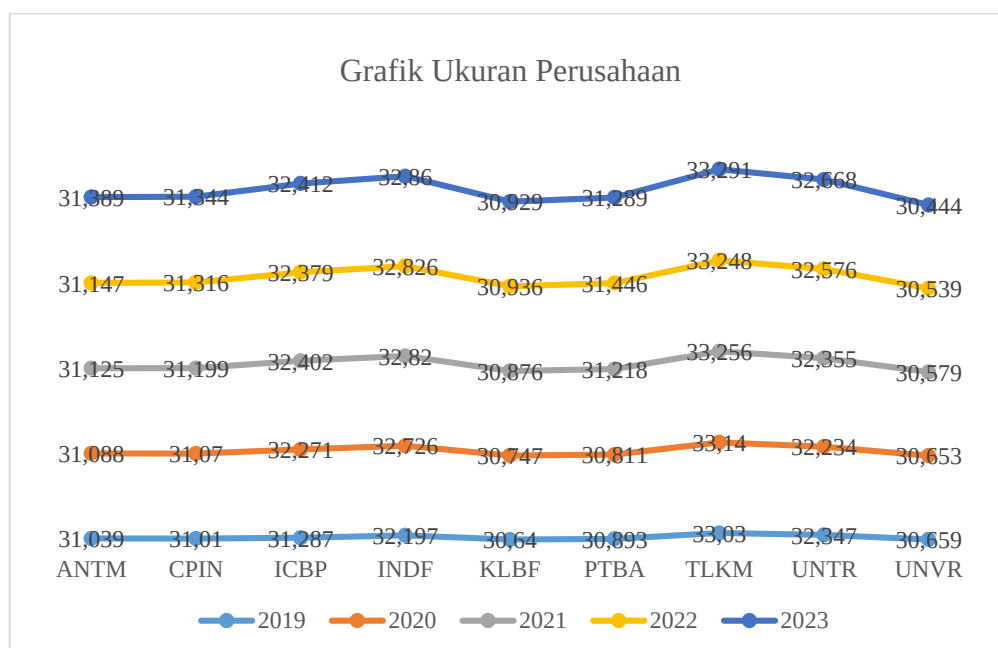
PTBA	29-Feb-24	31-Dec-23	60
TLKM	22-Mar-24	31-Dec-23	82
UNTR	23-Feb-24	31-Dec-23	54
UNVR	07-Feb-24	31-Dec-23	38

Lampiran 4.

Grafik Variabel Penelitian

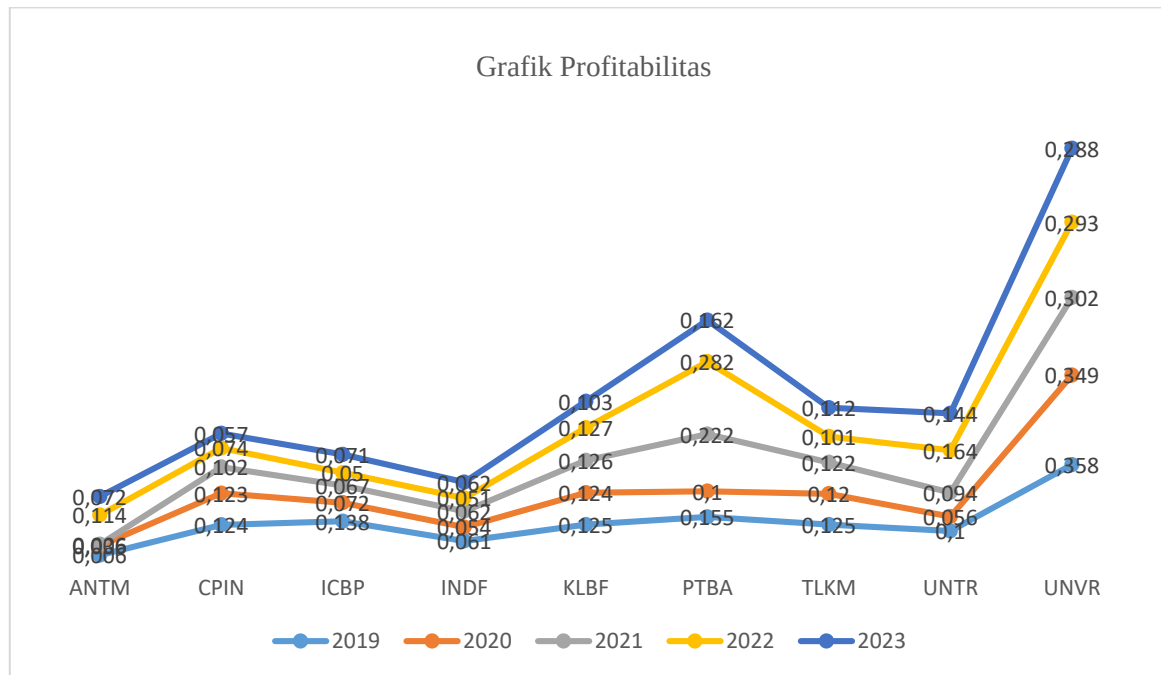
Grafik Ukuran Perusahaan

Gambar 4.1



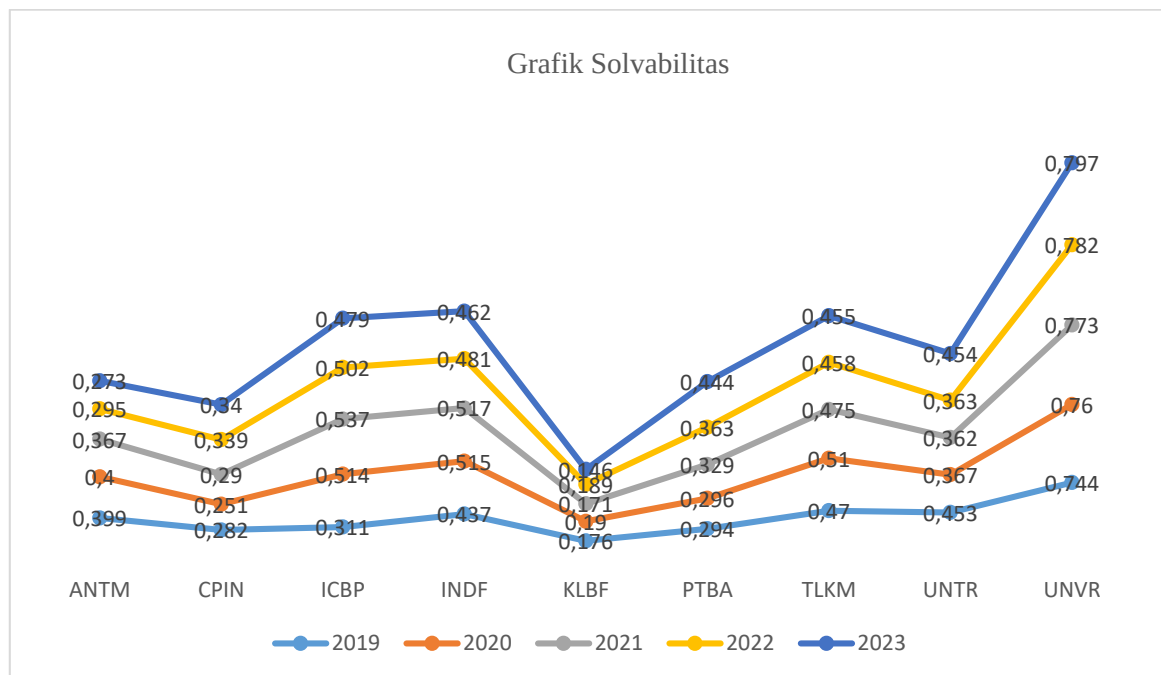
Grafik Profitabilitas

Gambar 4.2



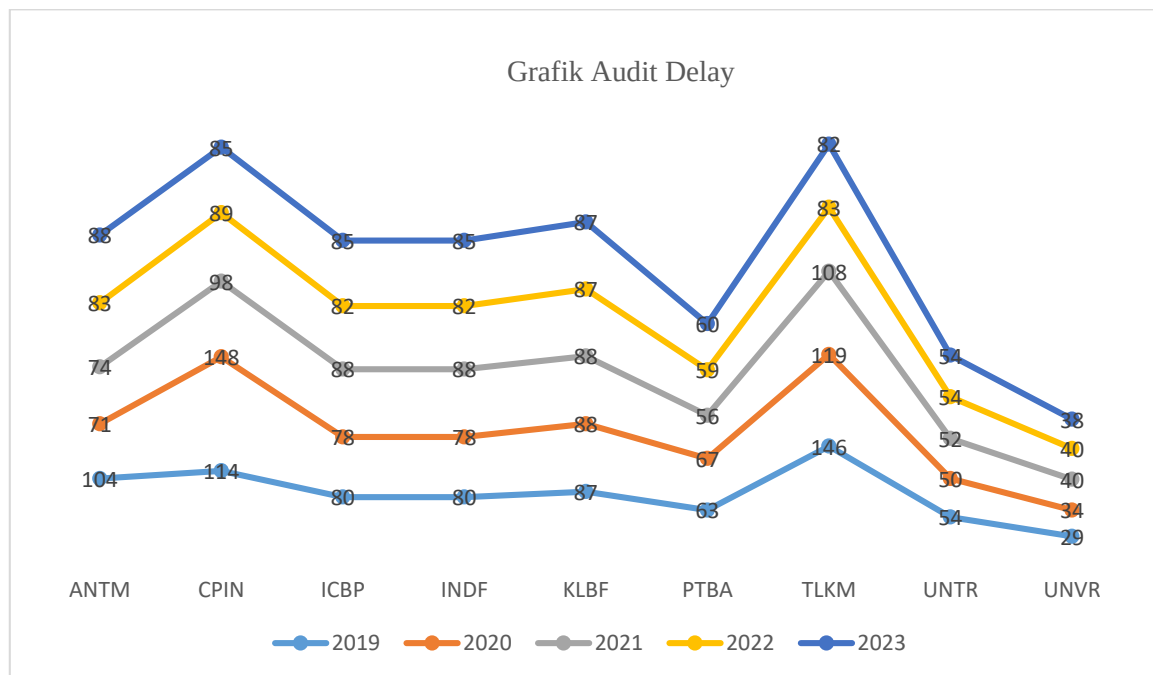
Grafik Solvabilitas

Gambar 4.2



Grafik Audit Delay

Gambar 4.4



Lampiran 5.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif

Tabel 4.5

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	45	30,44	33,29	31,7047	,90773
X2	45	,01	,36	,1256	,08547
X3	45	,15	,80	,4180	,16375
Y	45	29,00	148,00	77,8889	25,75516
Valid N (listwise)	45				

Uji Normalitas

Table 4.6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01463821
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.069
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.7

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.684	.168		-4.077	.000		
	X1	4.956	.963	.560	5.145	.000	.883	1.133
	X2	-.003	.001	-.263	-2.573	.014	.999	1.001
	X3	-.042	.007	-.653	-6.001	.000	.884	1.132

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.188	.652		.288	.777
	X1	-1.541	3.782	-.111	-.408	.689
	X2	-.001	.004	-.045	-.191	.851
	X3	.024	.024	.268	.987	.337

a. Dependent Variable: LN_RES

Uji Autokorelasi

Tabel 4.9

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.756 ^a	.571	.540	.015164	1.840

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.10

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.684	.168		-4.077	.000
	X1	4.956	.963	.560	5.145	.000
	X2	-.003	.001	-.263	-2.573	.014
	X3	-.042	.007	-.653	-6.001	.000

a. Dependent Variable: Y

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.11

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.571	.540	.015164

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Uji Simultan (F)

Tabel 4.12

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.013	3	.004	18.195	.000 ^b
	Residual	.009	41	.000		
	Total	.022	44			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Uji Parsial (t)

Tabel 4.13

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.684	.168		-4.077	.000
	X1	4.956	.963	.560	5.145	.000
	X2	-.003	.001	-.263	-2.573	.014
	X3	-.042	.007	-.653	-6.001	.000

a. Dependent Variable: Y

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Isnaini Lilas Septafataria
Tempat Tanggal Lahir : Demak, 11 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Karangawen RT 02 RW 02, Kecamatan Karangawen,
Kabupaten Demak
Ho HP : 085869424926
E-mail : isnainisepta@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. TK Padmosari Karangawen
2. SD Negeri 2 Karangawen
3. MTs Negeri 2 Demak
4. MAN 1 Kota Semarang
5. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Semarang, 27 Mei 2024



Isnaini Lilas Septafataria